

**PENGARUH PENGUASAAN MATA KULIAH KLASIFIKASI DDC
TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN NOTASI
(STUDI TERHADAP MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2017-2019)**



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

OLEH:

NUR AFIFAH
NIM. 1710403014

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

NOMOR :B.1776/Un.09/IV.3/PP.009/11/2021

SKRIPSI

PENGARUH PENGUASAAN MATA KULIAH KLASIFIKASI DDC TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN NOTASI (STUDI TERHADAP MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2017-2019)
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

NUR AFIFAH
NIM. 1710403014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 05 Agustus 2021

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP., M.Si
NIP. 19690217 199803 2 002

Sekretaris

Sely Yoanda, S.IP., M.P
NIP. 19930906 202012 2 024

Pembimbing I

Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

Penguji I

Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Pembimbing II

Dalilan, M.Hum
NIP. 19680829 200501 1003

Penguji II

Nurmalina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19700705 200003 2 008

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 03 November 2021

Ketua Program Studi
Fakultas Adab dan Humaniora



Yandani Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan

Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh :

Nama : Nur Afifah

Nim : 1710403014

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul “ **Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019)** “

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pada Tanggal, 03 Agustus 2021

Pembimbing I,



Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP.19711223 199903 2 001

Pembimbing II



Dalilan, M.Hum
NIP.19680829 200501 1003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Nur Afifah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap Naskah skripsi yang berjudul : **PENGARUH PENGUASAAN MATA KULIAH KLASIFIKASI DDC TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN NOTASI (STUDI TERHADAP MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2017-2019)**

Yang di tulis oleh :

Nama : Nur Afifah
NIM : 1710403014
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka mengikuti ujian komperhensif.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 03 Agustus 2021
Pembimbing I



Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP.19711223 199903 2 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Nur Afifah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap Naskah skripsi yang berjudul : **PENGARUH PENGUASAAN MATA KULIAH KLASIFIKASI DDC TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN NOTASI (STUDI TERHADAP MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2017-2019)**

Yang di tulis oleh :

Nama : Nur Afifah
NIM : 1710403014
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka mengikuti ujian komperhensif.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 03 Agustus 2021
Pembimbing II



Dalilan, M.Hum
NIP.19680829 200501 1003

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 05 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Nur Afifah

NIM.1710403014

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 0121/SKBP/IX/2021

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Nur Afifah
NIM	: 1710403014
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Knowledge, Quality & Integrity

Judul Skripsi:

Pengaruh Penguasaan Matakuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 14% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang 01 Oktober 2021
Verifikator

Budhi Santoso, M.A
NIP.198406152018011002

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Afifah
NIM : 1710403014
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non-Exclusive (*Exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul: **Pengaruh Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019)**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Exclusive* ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 05 Agustus 2021
Yang Menyatakan,



Nur Afifah

NIM.1710403014

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto :

“ Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang telah melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku. Dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu. “

(Umar bin Khatab)

“ Dunia ini hanya setetes air, kalau kau tak dapat jangan sedih, karena yang tak kau dapat hanya setetes. Dan kalau kau dapat, jangan bangga, karena yang kau dapat hanya setetes.”

(Ustad Abdul Somad)

Hasil Skripsi ini Saya Dedikasikan Kepada :

- Kedua Orang tuaku tercinta Ayahanda Akhyaruddin Sakam dan Ibunda Aris Sumanti terimakasih banyak telah membesarkan putrimu ini dengan penuh cinta dan kasih sayang, dan dengan tiada hentinya selalu mendo'akan, menguatkan, memberikan nasehat, dukungan, serta kasih sayang yang tulus.
- Kakak dan ayuk-ayuk ku Tersayang (M. Ali Qhutub, Asmawati dan Nur Fadhilah) yang selalu memberikan do'a, semangat dan motivasi untuk adik bungsumu ini.
- Almamater tercintaku UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019)”

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan do'a dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S. Ag., M.A. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmitun, M.Hum selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Misroni, M.Hum selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum selaku Pembimbing I dan Bapak Dalilan, M.Hum selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen serta staff karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

8. Ayah dan ibuku yang tercinta dan saudara-saudaraku serta segenap keluarga tercinta yang memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun material yang tak terhingga demi terselesainya skripsi ini.
9. Untuk sahabat seperjuanganku dari awal perkuliahan sampai saat ini (Imelda Putri, Fitri Yanti, Nurul Choirunisa, Arum Framita, Delta Oktanti, Lida Dara, Fenny Melinda, Lidya Dwi F) dan juga teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan 2017 baik kelas 17 IPUS A dan juga B terimakasih telah memberikan kesan dan pengalaman berharga selama menempuh perkuliahan di Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Adab dan Humaniora.
10. Dan juga untuk teman PKL di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya dan KKN di Kel. Sukamaju terimakasih atas kenangan dan juga pengalaman yang tak terlupakan. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Hanya asa dan do'a yang penulis panjatkan semoga pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata besar harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi siapa saja yang membaca.

Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Palembang, 05 Agustus 2021
Penulis,



Nur Afifah
NIM.1710403014

ABSTRAK

Nama : Nur Afifah
Nim : 1710403014
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Matakuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019)
xii + 159 hlm + Lampiran

Skripsi ini membahas tentang “Pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2017-2019 dalam menentukan notasi DDC. Penelitian ini mengambil populasi yang dijadikan sampel sebanyak 99 mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuisioner, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menganalisis data menggunakan rumus *grand mean*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai total rata-rata penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC sebesar 0,61 dapat dikategorikan tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80. Sementara itu, kemampuan menentukan notasi juga diketahui dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*, hasilnya menunjukkan bahwa nilai total rata-rata kemampuan menentukan notasi sebesar 0,62 dapat dikategorikan tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80. Selanjutnya, berdasarkan analisis menggunakan regresi linier sederhana didapat hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,807 atau 80,7% kemampuan menentukan notasi dipengaruhi oleh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC dan berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa diketahui hipotesis atau H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,113 > 1,66071$) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi.

Kata Kunci : *pengaruh, penguasaan, mata kuliah klasifikasi DDC, notasi*

ABSTRACT

Name : Nur Afifah
Number : 1710403014
Faculty : Adab dan Humaniora
Study Program/Year : Ilmu Perpustakaan/2021
Thesis Title : The Effect of Mastery of DDC Classification Courses on the Ability to Determine Notation (Study of Library Science Study Program Students at UIN Raden Fatah Palembang in 2017-2019)
xiii + 159 pages + Appendix

This thesis discusses "The influence of mastery of the DDC classification course on the ability to determine the notation of students of the Library Science study program at UIN Raden Fatah Palembang in 2017-2019". This study aims to determine how the mastery of the DDC classification subject has on the abilities of the students of the 2017-2019 Library Science study program in determining the DDC notation. This study took a sample of 99 students of the Library Science study program at UIN Raden Fatah Palembang in 2017-2019. The type of research used is descriptive quantitative. Methods of data collection in this study in the form of questionnaires and documentation. The data processing technique in this research is to analyze the data using the grand mean formula. The results of the analysis show that the average total score of mastery of DDC classification courses is 0.61 which can be categorized as high because it is in the 0.60-0.80 interval. Meanwhile, the ability to determine notation is also known by performing calculations using the grand mean formula, the results show that the average total value of the ability to determine notation is 0.62 which can be categorized as high because it is in the 0.60-0.80 interval. Furthermore, based on the analysis using simple linear regression, the result of the coefficient of determination (R^2) of 0.807 or 80.7% the ability to determine notation is influenced by the mastery of the DDC classification course and based on the results of hypothesis testing that it is known that the hypothesis or H1 is accepted because $t_{count} > t_{table}$ ($20,113 > 1.66071$) which states that there is an influence of mastery of the DDC classification course on the ability to determine notation.

Keywords: *influence, mastery, DDC classification course, notation*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	vi
SURAT KETERANGAN BEBAS PALGIARISME.....	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR DIAGRAM	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	8
H. Tinjauan Pustaka.....	10
I. Kerangka Teori	14
J. Hipotesis	19
K. Kerangka Berfikir.....	21
L. Metodologi Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	23
2. Lokasi Penelitian	23
3. Sumber Data.....	24
4. Populasi dan Sampel.....	24

5. Teknik Sampling	25
6. Teknik Pengumpulan Data.....	26
7. Instrumen Penelitian	28
8. Variabel Penelitian	28
9. Uji Reliabilitas dan Validitas	30
10. Teknik Analisis Data	35
M. Sistematika Penulisan.....	38

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Penguasaan	40
B. Klasifikasi DDC.....	41
1. Kedudukan Mata kuliah klasifikasi DDC	
di Prodi Ilmu Perpustakaan	41
a. Pengertian Klasifikasi	41
b. Tujuan Klasifikasi.....	42
c. Manfaat Klasifikasi.....	43
d. Jenis Klasifikasi.....	43
e. Sistem Klasifikasi	45
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	
Mata kuliah klasifikasi DDC	45
3. DDC (<i>Dewey Decimal Classification</i>)	47
a. Sejarah DDC.....	47
b. Unsur DDC.....	48
c. Prinsip Dasar Sistematika DDC	49
d. Format DDC	55
e. Tabel DDC	55
f. Penggunaan DDC	57
C. Kemampuan Menentukan Notasi	67
1. Kemampuan	67
2. Notasi.....	70
a. Pengertian Notasi.....	70

b. Tujuan Notasi	71
c. Macam-macam Notasi	71

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UIN Raden Fatah Palembang.....	73
B. Fakultas Adab dan Humaniora	80
1. Profil Fakutas Adab dan Humaniora	80
2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora	86
a. Visi.....	86
b. Misi	86
c. Tujuan	87
C. Program Studi Ilmu Perpustakaan	88
1. Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan	88
2. Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	91
a. Visi.....	91
b. Misi	91
3. Tujuan Program Studi Ilmu Perpustakaan	92
4. Sasaran dan Strategi Pencapaian	93
5. Struktur Organisasi.....	96
6. Tenaga Pengajar	97
7. Mahasiswa, Fasilitas Serta Prospek Kerja	98
a. Mahasiswa.....	98
b. Fasilitas	99
c. Prospek Kerja	100
8. Peraturan Asesmen	100
9. Kurikulum Prodi Ilmu Perpustakaan.....	101

BAB IV : TEMUAN DAN ANALISIS DATA

A. Identitas Responden.....	111
B. Hasil Analisis Data Penelitian	112
1. Analisis Indikator Variabel (X) Penguasaan	

Mata kuliah Klasifikasi DDC.....	112
a. Indikator yang Mendefinisikan Sejarah	
Klasifikasi DDC	112
b. Mengetahui Prinsip Dasar Klasifikasi	115
c. Mengetahui Klasifikasi DDC	117
d. Mengetahui bagan Klasifikasi DDC	119
e. Mengetahui Tabel Klasifikasi DDC	120
2. Analisis Indikator Variabel (Y) Kemampuan	
Menentukan Notasi.....	132
a. Mengetahui Indikator Pengetahuan	132
b. Mengetahui Indikator Pemahaman	134
c. Mengetahui Indikator Penerapan.....	135
d. Mengetahui Indikator Analisis	138
e. Mengetahui Indikator Sintesis.....	140
f. Mengetahui Indikator Evaluasi.....	143
C. Pengaruh Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	
Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi	150
1. Analisis Regresi Linier Sederhana	150
2. Analisis Koefisien Korelasi (R)	151
3. Analisis Koefisien Determinasi	152
4. Uji Hipotesis	153

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	156
B. Saran.....	157

DAFTAR RUJUKAN 159

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterangan Jawaban Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC Dalam Kemampuan Menentukan Notasi	28
Tabel 1.2 Indikator Pengaruh Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi	29
Tabel 1.3 Uji Validitas Variabel X	31
Tabel 1.4 Uji Validitas Variabel Y	32
Tabel 1.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	34
Tabel 1.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	34
Tabel 1.7 Interval.....	37
Tabel 3.1 Daftar Nama Rektor Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah	77
Tabel 3.2 Periode I Dekan Pelaksana Tugas	84
Tabel 3.3 Periode II Dekan	84
Tabel 3.4 Periode III Dekan	84
Tabel 3.5 Periode IV Dekan.....	85
Tabel 3.6 Periode V Dekan	85
Tabel 3.7 Periode IV Dekan.....	86
Tabel 3.8 Jumlah SKS Mahasiswa	94
Tabel 3.9 Daftar Nama Tenaga Pengajar	98
Tabel 3.10 Data Jumlah Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.....	99
Tabel 3.11 Bobot Nilai Belajar Mahasiswa	101
Tabel 3.12 Daftar Mata kuliah Prodi Ilmu Perpustakaan.....	102
Tabel 4.1 Keterangan Jawaban Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi	106
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Variabel X.....	107
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Variabel Y	109
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner	110
Tabel 4.5 Tokoh Penemu Buku Klasifikasi DDC	112
Tabel 4.6 Tahun Klasifikasi DDC diterbitkan.....	113

Tabel 4.7 Tahun Klasifikasi DDC ditemukan	114
Tabel 4.8 judul pertama edisi DDC	114
Tabel 4.9 Kelas Utama Dalam Klasifikasi DDC	115
Tabel 4.10 Dalam Setiap Kelas Utama Dibagi 10 Bagian	116
Tabel 4.11 Dalam Setiap Devisi dibagi lagi Menjadi 10 Bagian	116
Tabel 4.12 Bagian yang Terdapat dalam Klasifikasi DDC	117
Tabel 4.13 Bagian yang Terdiri dari Serangkaian Symbol Berupa Angka (yang Mencerminkan Subyek Tertentu) yang Terdapat dalam Bagan.....	118
Tabel 4.14 Bagian yang Terdapat dalam Bagan DDC.....	118
Tabel 4.15 Bertopik Untuk Kelas 300	119
Tabel 4.16 Tujuan dari Pembuatan Bagan Klasifikasi DDC	120
Tabel 4.17 Tabel Pembantu dalam Klasifikasi DDC.....	120
Tabel 4.18 Tabel Mengenai Wilayah dan Kesusasteraan	121
Tabel 4.19 Tujuan dari Tabel Mengenai Penjelasan Bentuk Suatu Karya	122
Tabel 4.20 Tabel Hanya Digunakan Kelas 400 dan 800.....	122
Tabel 4.21 Tidak Termasuk Cara Menggunakan Tabel 1	123
Tabel 4.22 Cara Menggunakan Tabel 2	124
Tabel 4.23 Cara Menggunakan Tabel 4	124
Tabel 4.24 Cara Menggunakan Tabel 6	125
Tabel 4.25 Analisis Indicator Variabel (X) Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	126
Tabel 4.26 Notasi Bahasa.....	132
Tabel 4.27 Notasi Ilmu Sosial	132
Tabel 4.28 Notasi Kesusasteraan.....	133
Tabel 4.29 Notasi Ilmu Kedokteran.....	134
Tabel 4.30 Notasi Penyakit	134
Tabel 4.31 Notasi Pernapasan	135
Tabel 4.32 Notasi Penelitian Kurikulum.....	135
Tabel 4.33 Notasi Anekaragam Keramik.....	133

Tabel 4.34 Notasi Majalah Angkatan Laut	137
Tabel 4.35 Notasi Kamus Anorganik.....	137
Tabel 4.36 Notasi Puisi Jerman	138
Tabel 4.37 Notasi Anekaragam Filsafat.....	138
Tabel 4.38 Notasi Kamus Bahasa Latin.....	139
Tabel 4.39 Notasi Tata Bahasa Jerman.....	140
Tabel 4.40 Notasi Balapan Kuda di Malaysia	140
Tabel 4.41 Notasi Kamus Indonesia-Inggris-Jerman	141
Tabel 4.42 Notasi Keramik Orang Arab	141
Tabel 4.43 Notasi Metafisika Bangsa Jerman	142
Tabel 4.44 Cara Tidak Tepat dalam Menentukan Notasi Klasifikasi DDC	143
Tabel 4.45 Cara Tepat dalam Menentukan Notasi Klasifikasi DDC.....	143
Tabel 4.46 Analisis Indikator Variabel (Y) Kemampuan Menentukan Notasi.....	144
Tabel 4.47 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	150
Tabel 4.48 Hasil Ujikoefisien Korelasi.....	152
Tabel 4.49 Hasil Uji Koefisien Determinasi	153
Tabel 4.50 Hasil Uji T.....	154

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka berfikir	21
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Humaniora.....	96

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Identitas Responden.....	111
Diagram 4.2 Hasil Rekapitulasi Indikator Variabel (X) Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC.....	131
Diagram 4.3 Hasil Rekapitulasi Indikator Variabel (Y) Kemampuan Menentukan Notasi.....	149

DAFTAR LAMPIRAN

- 1) SK Pembimbing
- 2) Surat Izin Penelitian
- 3) Kartu Bimbingan Pembimbing I
- 4) Kartu Bimbingan Pembimbing II
- 5) Kuisioner Penelitian
- 6) Jawaban Responden

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007, definisi perpustakaan yaitu institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dengan menggunakan system baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, rekreasi dan pelestarian bagi pemustaka.¹ Sedangkan menurut Webster dalam Sulisty Basuki menyatakan bahwa perpustakaan ialah kumpulan buku, manuskrip, bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan, kenyamanan atau kesenangan.²

Berdasarkan pengertian perpustakaan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa sebuah perpustakaan memiliki berbagai macam bentuk informasi berupa buku, atau manuskrip dan memiliki jasa maupun sebuah peran yang sangat penting mulai dari penelitian, pengelolaan, pendidikan, rekreasi dan juga sebagai sumber informasi yang dapat digunakan oleh pemustaka.

Di dalam perpustakaan terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan dalam mengolah suatu informasi. Informasi tersebut dapat diolah agar memudahkan pemustaka untuk melakukan kegiatan temu kembali informasi. Salah satu aspek di bidang pengolahan perpustakaan yang

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia, 2007.*

² Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 4.

membantu dalam kegiatan temu kembali informasi adalah proses penomoran kelas atau pengelompokkan koleksi perpustakaan yang biasa disebut dengan klasifikasi.

Dalam proses klasifikasi koleksi perpustakaan, pustakawan harus mampu menentukan dan menganalisis subjek pada buku sebagai salah satu koleksi perpustakaan. Klasifikasi ini bertujuan agar informasi yang terdapat dalam perpustakaan dapat digunakan dengan baik dan dapat disusun secara sistematis dan rapi agar pemustaka dapat melakukan temu kembali informasi dengan mudah.

Menurut Darmono klasifikasi adalah suatu kegiatan dalam mengelompokkan koleksi perpustakaan yang sejenis serta memisahkan koleksi perpustakaan yang tidak sejenis.³ Menurut KBBI klasifikasi yaitu penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang telah ditetapkan.⁴ Klasifikasi adalah pengelompokkan yang sistematis daripada sejumlah obyek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama.⁵

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa klasifikasi merupakan kegiatan penting yang memerlukan pemikiran karena dalam proses pengklasifikasian seseorang harus bisa dalam

³ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 14.

⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, 2020*, <http://kbbi.web.id/>.

⁵ Towa P. Hamakonda and J.N.B Tairas, *Pengantar Klasifikasi Persepuluh Dewey*, 5th ed. (Jakarta: Gunung Mulia, 1993), hlm. 1.

menganalisis subjek yang ada, setelah itu mencari nomor kelas yang sesuai dengan subjek yang telah dianalisis.

Salah satu sistem klasifikasi yang digunakan di perpustakaan yaitu DDC (*Dewey Decimal Clasification*) yang merupakan klasifikasi yang diciptakan oleh Melvil Dewey pada tahun 1876 yang didalamnya terdapat subjek-subjek pada sistem klasifikasi persepuluh Dewey ke dalam kelas utama, kemudian dibagi ke dalam sepuluh seksi, yang kemudian diperinci lagi ke dalam subjek yang notasinya angka-angka.⁶

Manfaat klasifikasi bagi perpustakaan yaitu:

- a. Untuk menyusun buku-buku dalam penyimpanannya di rak. Dalam kepentingan ini buku di beri label yang berisi tanda buku yang salah satu unsurnya adalah notasi klasifikasi.
- b. Untuk menyusun katalog berdasarkan nomor kelas (*Classfied Catalog*).⁷

Dalam Standar Nasional Perpustakaan tentang perorganisasian bahan perpustakaan dijelaskan bahwa bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan menggunakan pedoman yang berlaku secara nasional atau internasional.⁸

Perpustakaan mempunyai banyak materi bahan pustaka yang dapat disusun secara sistematis agar dalam temu kembali informasi dapat

⁶ Ricki Hendriyana, "Penggunaan Sistem Klasifikasi Antara Sistem Klasifikasi The National Technical Information Service Dan Dewey Decimal Clasification," *Visi Pustaka* 14 (Desember 2012): hlm. 68.

⁷ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan Dan Pustakawan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 119.

⁸ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*, n.d., <http://perpusnas.go.id/standar-nasional-perpustakaan/>.

dilakukan dengan cepat dan tepat. Selain itu materi perpustakaan dapat disusun berdasarkan pedoman yang di ikuti, seperti klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Clasification*), metadata, tajuk subyek, tajuk entri utama atau deskripsi bibliografis. Pedoman ini digunakan agar materi bahan pustaka dapat terorganisir dan dapat disusun secara sistematis juga mudah dalam system temu kembali informasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa proses klasifikasi sangat penting dalam perpustakaan selain karena bahan pustaka dapat tersusun secara sistematis dan rapi, klasifikasi juga dapat berperan penting dalam sistem temu kembali informasi yang dapat memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan, mata kuliah klasifikasi merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan, mata kuliah klasifikasi sangat berhubungan erat dengan pembelajaran pengelompokkan koleksi perpustakaan, salah satunya yaitu dengan menggunakan sistem DDC (*Dewey Decimal Clasification*). Mata kuliah klasifikasi DDC ini bertujuan agar mahasiswa mampu mempelajari konsep dan teori dari sebuah klasifikasi beserta implementasinya yaitu dalam menentukan notasi.

Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang diharapkan bisa memahami secara baik dan optimal tentang bagaimana cara menerapkan ilmu klasifikasi yang ia peroleh saat sedang menjalani proses belajar di bangku perkuliahan, sangat disayangkan

apabila mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan tidak bisa menerapkan sistem klasifikasi dengan baik di dunia kerjanya dalam hal pengolahan koleksi perpustakaan, padahal seharusnya mereka dituntut menjadi calon-calon pustakawan yang professional dalam hal melakukan pengolahan koleksi perpustakaan sesuai system klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Clasification*). Kemampuan menentukan notasi ini juga merupakan salah satu keahlian bagi seorang pustakawan dalam melakukan katalogisasi bahan pustaka, tujuan kegiatan katalogisasi tersebut agar bahan pustaka dapat tersusun secara sistematis dan proses temu kembalinya cepat dan tepat. Berkaitan dengan hal tersebut mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019 telah mengambil mata kuliah klasifikasi DDC pada saat semester IV, yang mana penulis lihat kurun waktu pasca belajar mata kuliah klasifikasi DDC tidak terlalu lama pada saat penelitian ini sedang dilakukan. Menurut Wahyu Indriyati dkk manusia dapat memiliki ingatan yang kuat karena memiliki memori jangka panjang.⁹ Oleh karena itu, penulis mengambil populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ilmu perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, penulis mewawancarai beberapa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang menyatakan bahwa masih adanya kesulitan dalam menentukan notasi karena belum bisa menggunakan tabel-tabel DDC dan juga penulis

⁹ "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Mind Map Dalam Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malik*, hlm. 29, accessed November 1, 2021, <http://etheses.uin-malang.ac.id>.

memberikan beberapa soal mengenai notasi DDC kepada 7 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan, dari hasil yang diberikan ternyata sebagian mahasiswa belum mampu dalam menentukan notasi DDC.

Dengan melihat kondisi yang telah dijelaskan di atas mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan memiliki variasi kemampuan yang berbeda-beda dalam menentukan notasi. Jika dilihat bahwa mata kuliah klasifikasi DDC mempelajari bagaimana penggunaan bagan, tabel dan pencapaiannya yaitu dapat memiliki kemampuan dalam menentukan notasi dan juga mata kuliah klasifikasi DDC ini merupakan mata kuliah yang penting dimana pada setiap perpustakaan memerlukan suatu klasifikasi yang tepat terhadap bahan pustaka agar bahan pustaka tersebut dapat tersusun secara sistematis dan proses temu kembalinya cepat dan tepat. Oleh karena itu, mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan diharapkan dapat memahami mata kuliah klasifikasi DDC dalam kemampuan menentukan notasi.

Hal inilah yang menjadi pendorong penulis mengkaji secara ilmiah melalui skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi (Studi Terhadap Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul adalah :

1. Mahasiswa menemui kesulitan dalam menentukan notasi bahan pustaka

2. Mahasiswa menemui kesulitan dalam menggunakan tabel DDC
3. Mahasiswa menemui kesulitan dalam menentukan bagan DDC

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada objeknya dan hasil dari penelitian ini dapat dicapai secara optimal maka penulis memberi batasan masalah. Pada penelitian ini penulis memfokuskan untuk meneliti yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang diteliti adalah pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi.
2. Subyek penelitian adalah mahasiswa program studi ilmu perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 dalam menentukan notasi DDC?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019 dalam menentukan notasi DDC.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memberikan kontribusi dalam pengetahuan bidang Ilmu Perpustakaan khususnya tentang sistem klasifikasi DDC.

2. Manfaat Praktis

- a) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan dapat dijadikan acuan panduan bagi Civitas Akademika dan peneliti selanjutnya.
- b) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti yang berhubungan dengan penelitian mengenai pengaruh mata kuliah klasifikasi DDC.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang dibuat oleh peneliti sendiri, definisi operasional memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.¹⁰

Oleh karena itu untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini serta menghindari adanya ketidak pahaman, maka penulis memberikan pengertian terhadap kata-kata yang dianggap penting dalam judul tersebut yaitu :

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87.

a. **Pengaruh**

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perubahan seseorang.¹¹

Menurut Budimansyah Dasim yang dikutip oleh Zaitun, pengaruh merupakan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya.¹²

Pengaruh yang penulis maksud adalah daya yang ditumbulkan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 dari suatu proses pembelajaran mata kuliah klasifikasi DDC.

b. **Penguasaan**

Penguasaan menurut KBBI adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan kepandaian dan sebagainya, dalam artian pemahaman bukan saja mengetahui yang sifatnya mengingat, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain atau dengan kata-kata sendiri sehingga mudah dipahami dan dimengerti dengan tidak mengubah makna aslinya.¹³

c. **Mata Kuliah Klasifikasi DDC**

Secara umum dapat dikatakan bahwa klasifikasi adalah usaha menata atau mengelompokkan alam pengetahuan ke dalam tata urutan yang

¹¹ Suharso Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 369.

¹² Zaitun Munar, "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kinerja Pustakawan Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh," *Skripsi Banda Aceh*, 2011, hlm. 8.

¹³ "Kamus Besar Bahasa Indonesia," March 24, 2021, kbbi/web.

sistematis.¹⁴ Mata kuliah klasifikasi DDC yang penulis maksud adalah mata kuliah yang mengajarkan tujuan, fungsi, prinsip, pembuatan notasi dan pemakaian sistem klasifikasi DDC.

d. **Kemampuan Menentukan Notasi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan sesuatu.¹⁵

Adapun kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan atau kecakapan mahasiswa dalam mengimplementasikan materi-materi yang didapat setelah mengikuti proses perkuliahan.

Notasi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seperangkat atau system lambing (tanda) yang menggambarkan bilangan.¹⁶ Notasi juga merupakan symbol yang menunjukkan subjek suatu dokumen setiap subjek diwakili oleh satu notasi atau nomor kelas yang berbeda. Notasi atau nomor kelas ini menggambarkan isi atau subjek utama suatu dokumen.

H. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis juga melakukan kajian-kajian tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu ini akan membantu penulis dalam menjelaskan permasalahan-permasalahan secara lebih rinci.

¹⁴ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991), hlm. 395.

¹⁵ Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 308.

¹⁶ Ana Retnoningsih, hlm. 338.

Oleh karena itu, inilah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu skripsi dari Fitri Maghfiroh (2016) dengan judul ***“Pengaruh Mata Kuliah Psikologi Penggunaan Terhadap Pemahaman Sikap Pemustaka Oleh Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”***, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mata kuliah psikologi penggunaan terhadap pemahaman sikap pemustaka oleh pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa mata kuliah psikologi penggunaan memiliki pengaruh terhadap pemahaman sikap pemustaka oleh pustakawan.

Alhadi Nurrosyid (2020) skripsi dengan judul ***“Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016 Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Raden Fatah Palembang Terhadap Penggunaan Klasifikasi Decimal Dewey Edisi-14”***, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang terhadap penggunaan klasifikasi Desimal Dewey edisi-14 serta mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang terhadap penggunaan klasifikasi Desimal Dewey,

metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016. Sampel yang diambil sebanyak 101 mahasiswa prodi ilmu perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masiswa prodi ilmu perpustakaan dalam penggunaan klasifikasi DDC berdasarkan klasifikasi Dewey Desimal sudah termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Istiqomah skripsinya dengan judul ***“Pengaruh Mata Kuliah Metodologi Penelitian Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa/i Ilmu Perpustakaan Tahun Ajaran 2014-2015 UIN Raden Fatah Palembang”***, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh mata kuliah metodologi terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa prodi ilmu perpustakaan tahun ajaran 2014-2015. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah metodologi penelitian memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa.

Rasnawati dalam skripsinya yang berjudul ***“Analisis Sistem Pengklasifikasian Koleksi di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur’an IMMIM Putra Makassar”***. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan system pengklasifikasian pada perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur’an IMMIM Putra Makassar dan untuk mengetahui pengembangan system

pengklasifikasian di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Makassar. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan dengan menggunakan teknik wawancara.¹⁷

Ita Triwahyuningsih dalam jurnal yang berjudul "***Penerapan Sistem Klasifikasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Penelusuran Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 17 Kendari***". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan system klasifikasi dalam meningkatkan efektivitas penelusuran bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 17 Kendari dengan menggunakan teori klasifikasi yang dikemukakan oleh Hamakonda dan Tairas tentang pengelompokan yang sistematis pada sejumlah objek, gagasan, buku, atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *mix* metodologi yaitu metode dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif.¹⁸

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan, terdapat perbedaan maupun persamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Persamaan penelitian yaitu terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan oleh Alhadi Nurrosyid dan Istiqomah. Yang membedakan penelitian dengan penelitian

¹⁷ Rasnawati, *Analisis Sistem Pengklasifikasian Koleksi Di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Makassar* (Skripsi Fakultas Adab dan humaniora UIN Alauddin Makassar: www.alauddin.ac.id, 2016), hlm. 13.

¹⁸ Ita tri Wahyuningsih, "Penerapan Sistem Klasifikasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Penelusuran Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMP Negeri 17 Kendari," *Universitas Halu Oleo Kendari* 3 (2016): hlm. 1, <http://ojs.uho.ac.id>.

diatas adalah terdapat pada subjek yang diteliti. Penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pengaruh penguasaan mata kuliah DDC dalam kemampuan menentukan notasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Najah Magfiroh, Istiqomah yaitu mata kuliah psikologi dan metodologi penelitian. Dan juga perbedaan selanjutnya yang dilakukan oleh Najah Magfiroh, Rasnawati dan Ita Tri Wahyuningsih terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian.

I. Kerangka Teori

Menurut Kerlinger teori adalah himpunan kosntruk atau konsep, definisi, dan proposisis yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.¹⁹ Fungsi teori sendiri yaitu untuk menerangkan, meramalkan, memprediksi, dan menemukan fakta-fakta yang ada secara sistematis.²⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teori adalah landasan atau pedoman yang akan digunakan dalam memecahkan masalah dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan berbagai sumber literature pendukung lain, antara lain :

1. Mata kuliah Klasifikasi DDC

Sulistyo Basuki mengemukakan klasifikasi sebagai penyusunan sistematik terhadap suatu buku dan bahan pustaka lain atau

¹⁹ Rahmat Darsono, *Tarif Dokumen Persasi* (Jakarta: Alfabeta, 2004), hlm. 6.

²⁰ Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (<http://manfaat-dan-tujuan-teori//>, 2020).

catalog, atau entri indeks berdasarkan subyek dalam cara yang berguna bagi mereka yang membaca atau mencari informasi.²¹ Mata kuliah klasifikasi DDC merupakan sebuah mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang mengajarkan bagaimana menentukan sebuah notasi pada bahan pustaka.

Adapun materi yang diajarkan dalam mata kuliah klasifikasi DDC antara lain :

- a. Pengertian, tujuan
- b. Sejarah perkembangan DDC
- c. Sistem Klasifikasi DDC : Prinsip, notasi DDC, tabel-tabel pembantu
- d. Menggunakan Bagan DDC
- e. Menjelaskan Tabel-tabel
- f. Praktek penggabungan notasi DDC ; tabel 1
- g. Menjelaskan dan praktek ; Tabel 2
- h. Praktek Penggabungan notasi DDC ; Tabel 3
- i. Praktek Penggabungan notasi DDC ; Tabel 4
- j. Praktek Penggabungan notasi DDC ; Tabel 5 dan 6

Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa akan dievaluasi melalui kehadiran sebesar 10%, pemberian tugas 20%, ujian tengah semester (UTS) sebesar 30%, dan ujian final akhir semester sebesar 40%. Adapun indikator kelulusan mata kuliah klasifikasi DDC adalah sebagai berikut:

²¹ Herlina, *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* (Palembang: Raden Fatah Press, 2007), hlm. 78.

- a. Mampu menjelaskan klasifikasi secara umum
- b. Mahasiswa dapat memahami sejarah klasifikasi
- c. Mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami klasifikasi bahan pustaka
- d. Mahasiswa diharapkan dapat mengerti proses klasifikasi bahan pustaka
- e. Mahasiswa dapat menggunakan bagan klasifikasi DDC
- f. Mahasiswa dapat memahami dan menggunakan bagan DDC
- g. Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan tabel 1,2,3,4,5 dan 6

Berdasarkan indikator kelulusan mata kuliah klasifikasi DDC diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa dituntut untuk bisa memahami semua indikator tersebut agar lebih mudah dalam menentukan notasi.

2. Kemampuan Menentukan Notasi

a. Kemampuan

Berbicara mengenai kemampuan, Bloom telah merumuskannya didalam sebuah teori pendidikan yaitu Taksonomi Bloom antara lain :²²

1. Kemampuan Kognitif (Ranah Kognitif)

Berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.

Ranah ini terbagi dalam beberapa aspek, yaitu:

²² Magdalena Ina, *Taksonomi Bloom-Revisi Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Dan Penilaian* (Madiun: GGSD FIP IKIP PGRI Madiun, n.d.), hlm. 136.

- a) Aspek pengetahuan, mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari.
- b) Aspek pemahaman, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari bahan yang dipelajari
- c) Aspek penerapan, mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus/problem.
- d) Aspek analisis, mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e) Aspek sintesis, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan.
- f) Aspek evaluasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan tanggung jawab pendapat itu yang berdasarkan kriteria tertentu.

2. Kemampuan Afektif (Ranah Afektif)

Berisi perilaku-perilaku yang menentukan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Ranah ini terbagi dalam beberapa aspek yaitu :

- a) Aspek Penerimaan, mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan

rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.

- b) Aspek Partisipasi, mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c) Aspek Penilaian/penentuan sikap, mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu.
- d) Aspek Organisasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.
- e) Aspek Pembentukan, mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengukur kehidupan sendiri.

b. Notasi Berdasarkan Sistem Klasifikasi DDC

Notasi merupakan seperangkat atau system lambing (tanda) yang menggambarkan suatu bilangan.²³ Klasifikasi menurut Dewey adalah pengelompokan yang sistematis dari sejumlah obek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama. System klasifikasinya disebut dengan *Dewey*

²³ Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 338.

Decimal Clasification (DDC). DDC ini merupakan salah satu system penomoran yang digunakan di berbagai perpustakaan di dunia yang disusun atau diciptakan oleh Melvil Dewey pada tahun 1873 dan pertama kali diterbitkan pada tahun 1876. Bagan DDC terdiri dari kelas utama, divisi, seksi, subseksi yang masih dapat diperinci lagi. Pengelompokkan menurut system DDC secara umum yaitu

:²⁴

000	Karya umum
100	Filsafat
200	Agama
300	Ilmu Sosial
400	Bahasa
500	Ilmu-ilmu Murni
600	Ilmu-ilmu Terapan (Teknologi)
700	Kesenian dan Olahraga
800	Kesusastaan
900	Sejarah dan Geografi

J. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. dengan hipotesis, arah pengujian penelitian akan semakin jelas. Maksudnya hipotesis membimbing peneliti dalam

²⁴ *Pengantar Klasifikasi Persepuluh Dewey*, hlm. 1-4.

melakukan penelitian di lapangan baik secara objek pengujian ataupun dalam pengumpulan data.²⁵ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

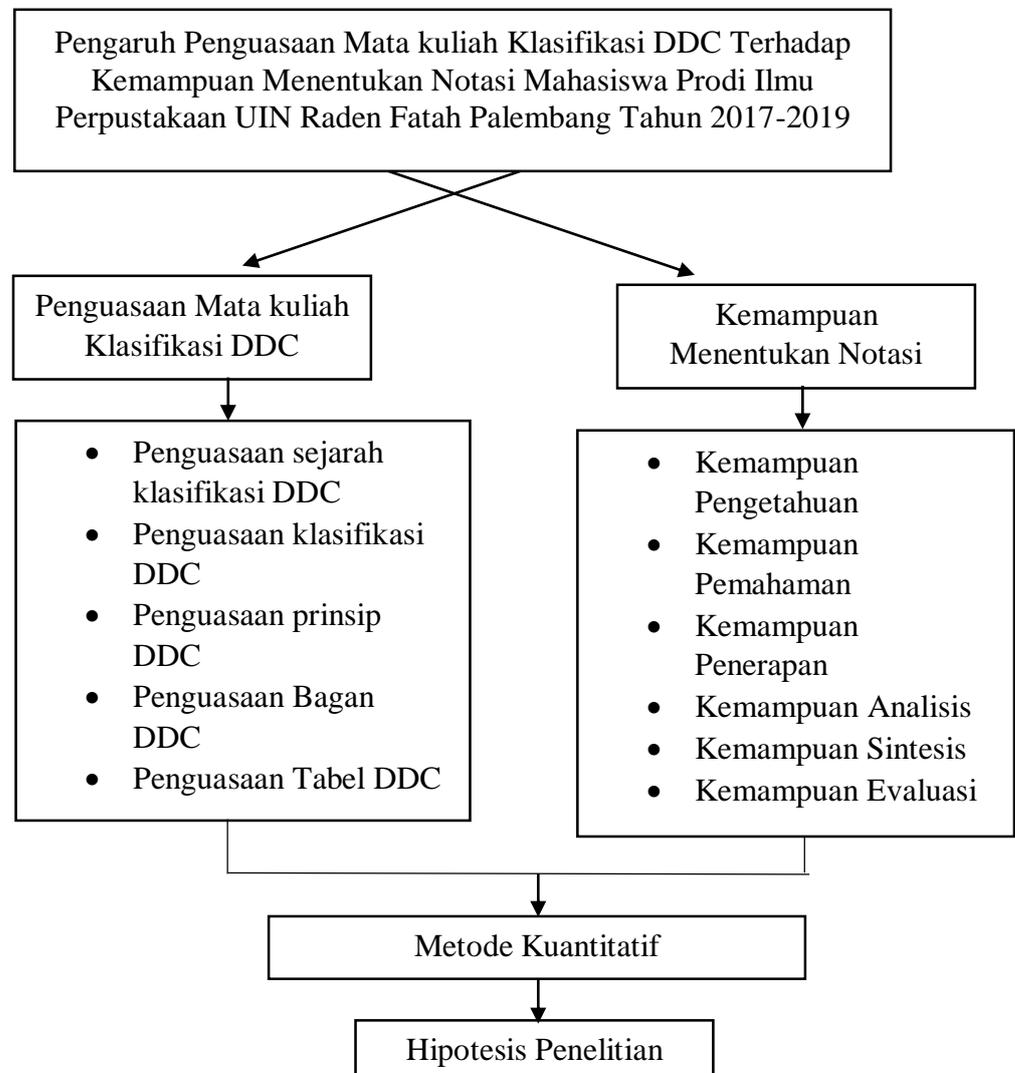
H0 : Tidak ada pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

H1 : Ada pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Politik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 75.

K. Kerangka Berfikir

Bagan 1.1
Kerangka Berfikir



Dari kerangka berfikir di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada Pengaruh Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC terhadap Kemampuan Menentukan Notasi yang dimiliki mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan

menentukan notasi yang dimiliki mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019. Penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terdiri dari penguasaan sejarah klasifikasi DDC, penguasaan klasifikasi DDC, penguasaan prinsip DDC, penguasaan bagan DDC dan penguasaan tabel-tabel DDC. Kemampuan menentukan notasi yang harus dimiliki yaitu kemampuan pengetahuan, kemampuan pemahaman, kemampuan penerapan, kemampuan analisis, kemampuan sintesis dan kemampuan evaluasi. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu berupa angka-angka dimana hasil dari penelitian ini berupa hipotesis yaitu mengetahui adanya pengaruh mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi yang dimiliki mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

L. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah dalam kegiatan penelitian itu didasari pada ciri keilmuan.²⁶ Dengan ungkapan lain metode penelitian metode penelitian yaitu salah satu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

Metode penelitian memandu penulis sesuai urutan kerja peneliti dari awal penelitian sampai akhir penelitian.²⁷

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian yaitu langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil dari suatu penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan data numerik atau dibuat numerik.²⁸ Sedangkan pendekatan deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual dan actual mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Prosedur penelitian di deskripsikan secara tepat dan jelas.²⁹ Data yang diperoleh berupa angka-angka tentang seperti apa pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi ddc terhadap kemampuan menentukan notasi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang beralamatkan di Jln. Prof. KH. Zaenal Abidin Fikri KM 3,5. Palembang Sumatera Selatan, 30162. Telpn. (0711) 353480.

²⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2013), hlm. 21.

²⁸ hlm. 21.

²⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Pustaka Media Groip, 2014), hlm. 62.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian, adapun cara peneliti mendapatkan data primer dari hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Sumber data primer di penelitian ini yaitu data observasi, kuisisioner atau angket, dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Adapun yang menjadi data sekunder, yaitu data diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai literatur-literatur, buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa

³⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, hlm. 215.

prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019 yang berjumlah 198 mahasiswa. Penulis mengambil populasi ini karena sudah mempelajari mata kuliah klasifikasi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹

Menurut Suharsimi Arikunto mengenai jumlah sampel, maka jika subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua untuk diteliti sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³²

Dari penjelasan di atas maka pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 50% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 198. Maka $198 \times 50\% / 100 = 99$. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 99 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

5. Teknik Sampling

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang berdasarkan kriteria penelitian. Adapun kriterianya yaitu :

³¹ hlm. 215.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, n.d., hlm. 131.

- a. Mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2017-2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
- b. Mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2017-2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengambil mata kuliah klasifikasi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang dilakukan adalah agar memperoleh data yang lengkap sehingga memberi gambaran yang terkait dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kuisisioner (angket).

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.³³ Kuisisioner atau angket merupakan teknik mengumpulkan data yang efisien untuk mengetahui seperti apa pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

Pada penelitian ini penulis menggunakan *Google Form* agar mempermudah dalam mengumpulkan data dan mudah dalam

³³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 63.

mendapatkan hasil berupa tanggapan dari responden dengan cara menyebarkan link *Google Form*. Pertanyaan yang penulis buat menggunakan pertanyaan tertutup yang mana penulis sudah menyediakan jawaban yang telah disediakan. Tes merupakan alat ukur untuk melihat seberapa tinggi tingkat suatu kemampuan. Dengan hal ini penulis dapat melihat seberapa tinggi penguasaan mata kuliah klasifikasi mahasiswa terhadap kemampuan menentukan notasi.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan ialah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³⁴ Dengan melakukan observasi penulis dapat melihat dan menilai seperti apa keadaan sebenarnya yang kita teliti. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan observasi non partisipan yaitu penelitian hanya mengamati dan mencatat apa yang terjadi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber data yang mendukung atau berhubungan dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen

³⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, hlm. 145.

bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

7. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket akan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

Untuk melihat penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC mahasiswa dalam kemampuan menentukan notasi digunakan hasil tes. Tes yang diberikan dalam kuisisioner tes berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan objektif, sehingga jawaban yang benar memiliki nilai 1 dan jawaban salah memiliki nilai 0.³⁵ Seperti terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Keterangan Jawaban Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC Mahasiswa dalam Kemampuan Menentukan Notasi

Keterangan Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

8. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel digunakan dalam penelitian

³⁵ Nova Oktavia, *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 56.

ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan penjelasannya sebagai berikut :

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.³⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC.

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kemampuan menentukan notasi.

Maka dari itu penulis menetapkan beberapa variabel dalam penelitian ini serta indikator agar membatasi masalah dan khusus dalam penelitian.

Tabel 1.2
Indikator Pengaruh Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi

No	Variabel	Indikator
1.	Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	Sejarah Klasifikasi
		Klasifikasi DDC
		Prinsip DDC
		Bagan DDC
		Tabel DDC

³⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, hlm. 39.

³⁷ hlm. 39.

2.	Kemampuan Menentukan Notasi	Pengetahuan
		Pemahaman
		Penerapan
		Analisis
		Sintesis
		Evaluasi

9. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu *instrument*. *Instrument* mempunyai validitas tinggi apabila valid dan sah, dan sebaliknya *instrument* tersebut mempunyai validitas rendah apabila kurang valid atau sah. Penulis dalam melakukan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r \text{ hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor item

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Sebelum melakukan penyebaran kuisisioner kepada 99 responden, dengan ini terlebih dahulu melakukan uji validitas yang akan disebarakan 40 pertanyaan kuisisioner kepada 20 responden diluar sampel. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} digunakan rumus *degree of freedom* (df) untuk menentukan r_{tabel} yaitu dengan rumus $df = N - 2$, dengan begitu $df = 20 - 2 = 18$. Maka diperoleh r_{tabel} 0,444 dengan melihat pada tabel r (koefisien korelasi sederhana). Hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 1.3
Uji Validitas Variabel X

No. Butir Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,628	0,444	Valid
2	0,5676	0,444	Valid
3	0,621	0,444	Valid
4	0,645	0,444	Valid
5	0,592	0,444	Valid
6	0,628	0,444	Valid
7	0,655	0,444	Valid
8	0,565	0,444	Valid
9	0,681	0,444	Valid
10	0593	0,444	Valid
11	0,752	0,444	Valid
12	0,540	0,444	Valid

13	0,676	0,444	Valid
14	0,795	0,444	Valid
15	0,687	0,444	Valid
16	0,886	0,444	Valid
17	0,761	0,444	Valid
18	0,563	0,444	Valid
19	0,469	0,444	Valid
20	0,752	0,444	Valid

(Sumber : Data primer yang diolah)

Tabel 1.4
Uji Validitas Variabel Y

No. Butir Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
21	0,603	0,444	Valid
22	0,624	0,444	Valid
23	0,613	0,444	Valid
24	0,534	0,444	Valid
25	0,568	0,444	Valid
26	0,501	0,444	Valid
27	0,462	0,444	Valid
28	0,839	0,444	Valid
29	0,738	0,444	Valid
30	0,574	0,444	Valid
31	0,701	0,444	Valid
32	0,520	0,444	Valid
33	0,734	0,444	Valid

34	0,770	0,444	Valid
35	0,748	0,444	Valid
36	0,656	0,444	Valid
37	0,540	0,444	Valid
38	0,842	0,444	Valid
39	0,668	0,444	Valid
40	0,874	0,444	Valid

(Sumber : Data primer yang diolah)

Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05% adalah 0,444. Perhitungan ini menggunakan SPSS Versi 22. Dari data yang ada diatas dapat dilihat bahwa 40 pertanyaan tersebut valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu tingkatan pada suatu tes yang secara konsisten mengukur beberapa pun hasil pengukuran tersebut. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka biasanya disebut sebagai koefisien, koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi.³⁸

Berikut ini perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$\frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

³⁸ Sumanto, *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2014), hlm. 81.

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah butir pertanyaan

σ_i = Varians butir-butir pertanyaan

σ = Variasi skor tes

Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan menggunakan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	0,444	0,627	Reliabel

(Sumber: Data yang diolah)

Hasil pengujian pada tabel diatas, tentang variabel x yaitu penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian pada setiap variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 1.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
Kemampuan Menentukan Notasi	0,444	0,745	Reliabel

(Sumber: Data yang diolah)

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menyatakan bahwa *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument tersebut dinyatakan reliabel.

10. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul di analisis secara kuantitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data hasil penelitian lapangan khususnya kuisisioner. Sedangkan analisis data yang digunakan dengan cara sebagai berikut :

- a. Analisis deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun penulis menggunakan rumus *Mean*. Rumus *Mean* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata setiap butir pertanyaan atau instrument.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata hitung atau mean

$\sum x$: Jumlah semua nilai kuisisioner

N : Jumlah responden

Kemudian, apabila jawaban dari responden telah diketahui, maka dilakukan perhitungan menggunakan *Grand Mean* untuk

mengetahui rata-rata umum dari masing-masing pertanyaan tersebut.

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

Untuk mengetahui rentang skala dari jawaban menggunakan rumus dibawah ini :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS : Rentang skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{1 - 0}{5}$$

$$RS = \frac{1}{5}$$

$$RS = 0,2$$

Sehingga rentang skalanya yaitu 0,2. Dengan rentang skala 0,2 kemudian dibuat skala penilaian yaitu :

Tabel 1.7
Interval

Nilai	Kategori
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

b. Mencari regresi linier sederhana

Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y : Variabel terikat

X : Variabel Bebas

a : Intersep

b : Koefisien regresi/slop (kemiringan garis regresi)

untuk melihat bentuk korelasi antarvariabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu dengan rumus berikut :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)\sum Y}{\sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

c. Uji signifikansi parsial (uji T)

Uji signifikansi parsial (uji T) dilakukan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan

menentukan notasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019 secara signifikan.

d. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini tujuannya agar melihat korelasi yang erat antara penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi.

e. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah besaran yang membuktikan besarnya variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independennya. Koefisien ini digunakan dalam menilai sejauh mana variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

M. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci, maka penulis menyajikan dalam V bab. Masing-masing bab menurut uraian sebagai berikut :

BAGIAN AWAL

Bagian ini berisi mengenai judul penelitian, lembar pengesahan, persetujuan pembimbing, nota dinas, pernyataan orisinalitas, persetujuan publikasi, motto dan dedikasi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar diagram, daftar gambar, dan juga daftar lampiran.

BAGIAN INTI

BAB I adalah Pendahuluan. Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat

penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hipotesis penelitian, kerangka berfikir dan juga sistematika penulisan.

BAB II adalah Landasan Teori. Dalam bab ini berisikan teori yang membahas mengenai Mata kuliah Klasifikasi DDC dan Kemampuan Menentukan Notasi.

BAB III adalah Deskripsi Wilayah Penelitian. Dalam bab ini berisikan sejarah singkat UIN Raden Fatah Palembang, Profil Fakultas Adab dan Humaniora, visi dan misi, tujuan, Program Studi Ilmu Perpustakaan, tujuan prodi Ilmu Perpustakaan, mahasiswa, fasilitas serta prospek kerja, peraturan assasmen dan kurikulum prodi Ilmu Perpustakaan.

BAB IV adalah Temuan dan Analisis Data. Dalam bab ini berisikan mengenai analisis penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC, analisis kemampuan menentukan notasi serta analisis pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

BAB V adalah Penutup. Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini ialah daftar rujukan dan juga lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penguasaan

Penguasaan berasal dari kata dasar kuasa yang artinya mampu, kemampuan, hak menjalankan sesuatu. Penguasaan adalah kesiapan mental intelektual baik berwujud kemampuan, kematangan sikap dan pengetahuan maupun keterampilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.³⁹

Penguasaan adalah pemahaman, pemahaman bukan saja berarti mengetahui yang sifatnya mengingat (hafalan) saja, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain atau dengan kata-kata sendiri sehingga mudah dimengerti makna bahan yang dipelajari, tetapi tidak mengubah arti yang ada didalamnya.⁴⁰

Penguasaan adalah proses, cara perbuatan yang menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian, kata penguasaan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam sesuatu hal.⁴¹

Berdasarkan pengertian diatas bahwa penguasaan yaitu proses, cara, perbuatan, dan kemampuan dalam mengetahui dan memahami suatu materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

³⁹ Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 271.

⁴⁰ Pius, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta, 2021), hlm. 8, repository.uin-suska.ac.id.

⁴¹ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Padang: kademia Permata, 2013), hlm. 1.

B. Klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*)

1. Kedudukan Mata Kuliah Klasifikasi DDC di Prodi Ilmu

Perpustakaan

a. Pengertian Klasifikasi

Klasifikasi berasal dari kata latin “*classis*” atau proses pengelompokkan, artinya mengumpulkan benda atau entitas yang sama serta memisahkan benda atau entitas yang tidak sama. Klasifikasi yang diterapkan diberbagai pusat informasi termasuk perpustakaan yaitu penyusunan yang sistematis terhadap buku atau bahan perpustakaan atau katalog atau entri indeks berdasarkan subjek, dalam cara paling berguna bagi mereka yang membaca atau mencari suatu informasi.⁴²

Pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari orang melakukan kegiatan klasifikasi, Misalnya pedagang buah-buahan, mengelompokkan dagangannya menurut jenis buah-buahan misalnya jeruk, manga, apel atau durian, masing-masingnya dikelompokkan menurut jenis buahan-buahan tersebut.⁴³ Sama halnya dengan klasifikasi di perpustakaan yang dimaksudkan untuk memudahkan pemakai perpustakaan dalam memilih dan mendapatkan buku atau bahan perpustakaan yang diperlukan secara cepat dan tepat. Untuk itu setiap buku yang dimiliki

⁴² *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, hlm. 395.

⁴³ Zulfikar Zen, *Klasifikasi DDC : Buku Kerja* (Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia: Program Studi Ilmu Perpustakaan, 2007), hlm. 11.

perpustakaan harus melakukan proses klasifikasi sebelum dilayankan kepada pemakai.

b. Tujuan Klasifikasi

Tujuan klasifikasi berusaha menemukan kembali dokumen atau buku yang dimiliki oleh perpustakaan dengan tidak memandang besar atau kecilnya koleksi perpustakaan. Tujuan klasifikasi perpustakaan antara lain :⁴⁴

1. Menghasilkan urutan yang bermanfaat

Tujuan utama klasifikasi yaitu menghasilkan urutan atau susunan dokumen yang paling banyak manfaatnya bagi staff maupun pemakai perpustakaan.

2. Penempatan yang tepat

Hal ini mengharuskan klasifikasi perpustakaan dapat menyusun kembali dokumen atau buku yang masih ada serta menata kembali buku yang telah dikembalikan.

3. Tambahan dokumen baru

Perpustakaan akan menerima buku terus menerus. Maka klasifikasi perpustakaan harus mampu menentukan lokasi yang paling bermanfaat bagu buku baru diantara buku yang lama.

4. Penarikan buku dari rak

⁴⁴ *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, hlm. 398.

Klasifikasi perpustakaan harus memungkinkan penarikan sebuah buku dari rak sehingga susunan buku tidak terganggu akibat penarikan tersebut.

c. Manfaat Klasifikasi

Terdapat beberapa manfaat dalam kegiatan klasifikasi bahan perpustakaan yaitu :⁴⁵

1. Membantu pemustaka dalam mengidentifikasi bahan perpustakaan berdasarkan nomor panggil dokumen atau buku. Hal ini dapat terjadi karena nomor panggil dokumen terdiri dari nomor klasifikasi yang menunjukkan subjek dokumen, tiga huruf pertama nama, nama pengarang, dan satu huruf pertama judul buku.
2. Mengelompokkan bahan pustaka sejenis menjadi satu jajaran atau berdekatan. Klasifikasi bahan perpustakaan biasanya dilakukan berdasarkan subyek yang dikandung oleh sebuah dokumen.

d. Jenis- Jenis Klasifikasi

Jenis klasifikasi yaitu sistem penentuan klasifikasi berdasarkan pengelompokkan yang sama dengan jenisnya apakah itu berdasarkan pegarang, subyek, ukuran dan sebagainya. Ada beberapa jenis klasifikasi, diantaranya adalah :⁴⁶

⁴⁵ Syahraeni, *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Terhadap Sistem Klasifikasi DDC* (Makassar, 2016), hlm. 38, www.repositori.uin-alauddin.ac.id.

⁴⁶ Muslina, "Pengantar Klasifikasi DDC," *Libria 4* (2013): hlm. 32, <http://jurnal.ar-raniry>.

1. Klasifikasi Artifisial (*Artificial Classification*)

Klasifikasi Artifisial yaitu mengelompokkan bahan pustaka berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang secara kebetulan ada pada bahan pustaka tersebut. Misalnya mengelompokkan menurut pengarang, atau berdasarkan ciri fisiknya seperti ukuran, warna sampul, dan sebagainya

2. Klasifikasi Utility (*Utility Classification*)

Klasifikasi Utility yaitu pengelompokkan bahan pustaka dibedakan berdasarkan kegunaan dan jenisnya. Misal buku bacaan dewasa, buku pegangan siswa di sekolah dibedakan dengan buku guru. Buku koleksi referensi dibedakan dengan koleksi sirkulasi.

3. Klasifikasi Fundamental (*Fundamental Classification*)

Klasifikasi Fundamental yaitu mengelompokkan bahan perpustakaan berdasarkan isi atau subjek buku. Klasifikasi fundamental ini banyak digunakan oleh perpustakaan besar maupun kecil. Dalam sistem tersebut buku dikelompokkan berdasarkan subyek, sehingga memudahkan pemakai dalam menelusuri suatu informasi. Yang termasuk klasifikasi fundamental ini adalah klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*). DDC merupakan sistem klasifikasi yang populer yang paling banyak pemakainya.

e. Sistem Klasifikasi

Sistem klasifikasi perpustakaan yang digunakan antara lain :

1. *Dewey Decimal Classification* (DDC)
2. *Universal Decimal Classification* (UDC)
3. *Library of Congress Classification* (LCC)
4. *Bibliografi Classification* (BC)
5. *Colon Classification* (CC)

Dari semua sistem klasifikasi diatas, yang paling banyak digunakan dipergustakaan adalah DDC (*Dewey Decimal Classification*). Karena DDC merupakan suatu system klasifikasi yang paling populer dan paling banyak dipakai di perpustakaan seluruh dunia pada umumnya, dan juga yang paling tertua.

2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata kuliah Klasifikasi

DDC

Mata kuliah klasifikasi DDC mempelajari teknik-teknik dalam menentukan notasi berdasarkan sistem klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*). Adapun materi yang diajarkan dalam mata kuliah klasifikasi DDC ini adalah sebagai berikut :⁴⁷

- a. Pengertian, tujuan
- b. Sejarah perkembangan DDC
- c. Sistem Klasifikasi DDC : Prinsip, notasi DDC, tabel-tabel pembantu

⁴⁷ Nirmala Kusumawati, *Silabus Mata Kuliah Klasifikasi*, n.d., hlm. 2-3.

- d. Menggunakan Bagan DDC
- e. Menjelaskan Tabel-tabel
- f. Praktek penggabungan notasi DDC ; Tabel 1
- g. Menjelaskan dan praktek ; Tabel 2
- h. Praktek Penggabungan notasi DDC ; Tabel 3
- i. Praktek Penggabungan notasi DDC ; Tabel 4
- j. Praktek Penggabungan notasi DDC ; Tabel 5 dan 6

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa akan dievaluasi melalui kehadiran sebesar 10%, pemberian tugas sebesar 20%, ujian tengah semester (UTS) sebesar 30%, dan ujian final akhir sebesar 40%. Adapun indikator kelulusan mata kuliah klasifikasi DDC adalah sebagai berikut :

- a. Mampu menjelaskan klasifikasi secara umum
- b. Mahasiswa dapat memahami sejarah klasifikasi
- c. Mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami klasifikasi bahan pustaka
- d. Mahasiswa diharapkan dapat mengerti proses klasifikasi bahan pustaka
- e. Mahasiswa dapat menggunakan bagan klasifikasi DDC
- f. Mahasiswa dapat memahami dan menggunakan bagan DDC
- g. Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan tabel 1,2,3,4,5 dan 6

Berdasarkan indikator kelulusan mata kuliah klasifikasi diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa dituntut untuk bisa

memahami semua indikator tersebut agar lebih mudah dalam menentukan notasi berdasarkan system klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*).

3. DDC (*Dewey Decimal Classification*)

a. Sejarah DDC (*Dewey Decimal Classification*)

Dewey Decimal Classification (DDC) adalah hasil karya Melvil Dewey pada tahun 1873 dan pertama kali diterbitkan pada tahun 1876. Dewey adalah warga Amerika Serikat ia mulai bekerja pada tahun 1874 sebagai pustakawan di Amherst College, DDC edisi pertama dengan judul "*Classification And Index For Cataloging And Arranging The Books And Phamplet Of a Library*". Edisi pertama ini hanya terdiri dari 42 halaman yaitu 12 halaman pendahuluan, 12 halaman bagan dan 18 halaman indeks.⁴⁸

Pada edisi selanjutnya, DDC terus mengalami penyempurnaan dengan memasukkan subyek-subyek yang belum tercakup selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini telah terbit edisi XXII tahun 2003 terdiri dari 4 jilid yaitu *introduction*, *schedule 000-599*, *schedule 600-999* dan indeks relatif setebal lebih dari 3.000 halaman. Disamping edisi lengkap, DDC juga menerbitkan edisi ringkas yang dapat digunakan oleh perpustakaan-perpustakaan yang tidak begitu besar dan bersifat umum. Saat ini, DDC telah diterbitkan dalam bentuk

⁴⁸ *Klasifikasi DDC : Buku Kerja*, hlm. 15.

terjemahan berbagai bahasa, termasuk dalam bahasa Indonesia yang sangat dikenal dalam dunia perpustakaan.⁴⁹

Kelestarian DDC dapat mencapai lebih dari satu abad, karena adanya badan atau lembaga yang selalu mengawasi dan mengadakan peninjauan terhadap penerbitannya. Lembaga tersebut adalah *The Paces Club Education Foundation* dan *The Library Of Congress* di Amerika Serikat.

b. Unsur-Unsur DDC

Sebagai suatu system klasifikasi, DDC harus memiliki unsur-unsur tertentu yang merupakan persyaratan bagi system klasifikasi yang baik. Unsur-unsur itu antara lain adalah :⁵⁰

1. *Sistematika*, pembagian ilmu pengetahuan yang dituangkan ke dalam suatu bagan yang lengkap dan dilandaskan pada beberapa prinsip dasar tertentu.
2. *Notasi*, yang terdiri dari serangkaian simol berupa angka yang mewakili serangkai istilah (yang mencerminkan subyek tertentu) yang terdapat dalam bagan. Dengan demikian setiap kelas, bagian dan sub-bagian di dalam bagan mempunyai notasinya sendiri yang ada pada bagan DDC disebut nomor kelas.
3. *Indeks Relatif*, yang terdiri dari sejumlah tajuk dengan perincian aspek-aspeknya yang disusun secara alfabetis, dan

⁴⁹ hlm. 19.

⁵⁰ *Pengantar Klasifikasi Persepuluh Dewey*, hlm. 3.

memberikan petunjuk berupa nomor kelas yang memungkinkan orang mencari tajuk yang tercantum dalam indeks pada bagan.

4. *Tabel Pembantu*, yang berbentuk serangkaian notasi khusus yang dipakai untuk menyatakan aspek-aspek tertentu yang selalu terdapat dalam beberapa subyek yang berbeda. Di dalam DDC edisi terakhir terdapat 7 (tujuh) tabel pembantu yaitu Tabel subdivisi standar, Tabel wilayah, Tabel subdivisi kesusastraan, tabel subdivisi bahasa, Tabel ras, bangsa dan etnis, Tabel bahasa-bahasa dan Tabel tentang orang atau pribadi.

c. Prinsip Dasar Sistematika DDC

Menurut Tairas penyusunan system Klasifikasi Persepuluh Dewey yang dituangkan dalam sebuah bagan yang sistematis dan teratur didasarkan pada beberapa prinsip dasar yaitu :⁵¹

1. Prinsip dasar desimal

- a) Klasifikasi Persepuluh Dewey pertama-tama membagi ilmu pengetahuan ke dalam 10 kelas utama. Kemudian masing-masing kelas utama itu dibagi lagi ke dalam 10 devisi, dan selanjutnya masing-masing devisi dibagi lagi ke dalam 10 seksi, sehingga dengan demikian DDC terdiri dari 10 kelas utama, 100 devisi dan 1000 seksi. Dengan demikian, DDC

⁵¹ hlm. 4-10.

masih memungkinkan diadakannya pembagian lebih lanjut daripada seksi menjadi sub-seksi, dari sub-seksi menjadi sub-sub seksi, dan seterusnya. Oleh karena pola pencarian ilmu pengetahuan yang berdasarkan kelipatan sepuluh inilah maka DDC disebut *Klasifikasi Persepuluh* atau *Klasifikasi Desimal*.

b) Kelas Utama (*main classes*)

Sepuluh kelas utama diberi nomor urut 0,1,2,3,4,5,6,7,8 dan 9. Akan tetapi, didalam praktek selalu dituliskan dalam bentuk notasi dengan tiga bilangan dan tidak boleh kurang, dimana nomor kelas utama menempati posisi pertama. Sepuluh kelas utama tersebut biasanya dinamakan Ringkasan Pertama (*First Sumarry*) terdiri dari :

000	Karya Umum
100	Filsafat
200	Agama
300	Ilmu-Ilmu Sosial
400	Bahasa
500	Ilmu-Ilmu Murni
600	Ilmu-Ilmu Terapan (Teknologi)
700	Kesenian dan Olahraga
800	Kesusasteraan
900	Sejarah dan Geografi

c) Divisi (*divisions*)

Setiap kelas utama dibagi menjadi 10 bagian yang disebut divisi, yang masing-masing diberi nomor urut 0 sampai dengan 9 sehingga kita peroleh 100 divisi yang biasanya disebut dengan Ringkasan kedua (*Second Summary*). Notasinya terdiri dari tiga bilangan dimana nomor divisi menempati posisi kedua. Misalnya kelas utama teknologi (600) terdiri dari divisi-divisi sebagai berikut :

- 600 Teknologi
- 610 Ilmu Kedokteran
- 620 Ilmu Teknik
- 630 Ilmu Pertanian
- 640 Kesejahteraan rumah tangga
- 650 Manajemen
- 660 Industri dan Teknologi Kimia
- 670 Pengolahan Bahan Industri dalam Pabrik
- 680 Industri-indusrti Lain
- 690 Bangunan

d) Seksi (*sections*)

Setiap divisi dibagi lagi menjadi 10 bagian yang disebut seksi, yang juga diberi nomor urut 0 sampai dengan 9, sehingga kita mendapat jumlah 1000 seksi (didalam edisi ringkasan 11 hanya ada 920 seksi) yang biasanya disebut

dengan Ringkasan Ketiga (*Third Summary*). Notasinya terdiri dari tiga bilangan dan nomor seksi menempati posisi ketiga. Divisi 600 atau teknologi dibagi menjadi seksi-seksi sebagai berikut :

- 610 Ilmu kedokteran
- 611 Anatomi manusia
- 613 Ilmu kesehatan
- 614 Kesehatan masyarakat
- 615 Farmakologi dan ilmu obat-obatan
- 616 Penyakit
- 617 Ilmu bedah
- 618 Cabang ilmu kedokteran lain
- 619 Ilmu kedokteran eksperimental

e) Pembagian Lebih Lanjut

System Klasifikasi Dewey memungkinkan pembagian yang lebih lanjut atas dasar kelipatan sepuluh (seksi menjadi sub-seksi, sub-seksi menjadi sub-sub seksi, dan seterusnya). Dengan menempatkan titik decimal sesudah bilangan ketiga dari pada notasi, dan menambahkan bilangan lain sebanyak yang diperlukan sesudah titik decimal tersebut. Dengan demikian notasi sub-seksi adalah 4 bilangan dan sub-sub seksi adalah 5 bilangan dan seterusnya. Seksi Fisiologi Manusia (612) diperinci sebagai berikut :

- 612 Fisiologi manusia
 - 612.1 Darah dan peredaran darah
 - 612.2 Pernapasan
 - 612.3 Makanan dan metabolisme
 - 612.4 Pencernaan makanan; kelenjar
 - ...
 - ...
 - 612.8 Susunan syaraf dan alat-alat indra
 - 612.81 Syaraf dan urat syaraf
 - 612.82 Otak
 - 612.83 Syaraf tulang belakang
 - 612.83 Mata dan penglihatan
 - 612.85 Telinga dan pendengaran

2. Prinsip dasar susunan umum-khusus

- a) Dari kelas 10 utama yang ada, kelas utama yang pertama (kelas 0) disediakan untuk karya umum yang membahas banyak subyek dan dari segi banyak segi pandangan, misalnya persurat kaabran, ensiklopedi, dan beberapa ilmu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pada umumnya, seperti informasi, komunikasi dan perpustakaan. Kelas utama 1-9 masing-masing mencakup satu jenis ilmu tertentu misalnya Agama (200) atau sekelompok ilmu yang saling berhubungan, seperti Ilmu Sosial (300).

- b) Dari 10 divisi dalam tiap kelas utama, divisi pertama (divisi 0) membahas karya umum untuk seluruh kelas, sedangkan divisi 1-9 membahas hal-hal khusus.

Kelas Utama 600 Teknologi

Divisi Pertama 600-609 Karya umum tentang teknologi

Divisi Kedua 610-619 Ilmu kedokteran

Divisi Ketiga 620-629 Ilmu teknik dan seterusnya

- c) Dari 10 seksi dalam tiap divisi, maka seksi pertama (seksi 0) disediakan untuk karya umum seluruh divisi, sedangkan seksi 1-9 untuk hal-hal yang lebih khusus lagi.

Divisi 610 Ilmu kedokteran (umum)

Seksi Pertama 611 Anatomi manusia (khusus)

Seksi Kedua 612 Fisiologi manusia(khusus) dan seterusnya.

3. Prinsip dasar disiplin

Penyusunan dan pembagian DDC terutama didasarkan pada lapangan spesialisasi ilmu pengetahuan atau “*discipline*” (disiplin) atau cabang ilmu pengetahuan tertentu bukan pada subyek. Suatu subyek dapat dibahas pada beberapa disiplin ilmu, oleh karena itu, pembagian menurut subyek adalah sekunder, dan pembagian menurut disiplin adalah primer. Sebagai contoh, subyek perkawinan dibahas dalam beberapa disiplin :

173 Aspek etis

258	Perkawinan dalam agama Kristen
2X4.3	Hukum perkawinan Islam
306.8	Aspek sosiologis
392.5	Kebiasaan dalam perkawinan
613.9	Aspek keluarga berencana

Dan sebagainya.

Dengan demikian, pemberian nomor kelas pada sebuah buku tentang “perkawinan” tergantung pada aspek apa yang dibahas buku tersebut, yang berarti buku tersebut termasuk disiplin ilmu tertentu.

d. Format *Dewey Decimal Classification* (DDC)

Buku DDC edisi ke-23 diterbitkan dalam 4 (empat) volume, yaitu terdiri dari :

1. Volume 1 Pendahuluan, *Glossary*, manual dan tabel 1-6
2. Volume 2 Bagan kelas 000-599
3. Volume 3 Bagan kelas 600-999
4. Volume 4 *Relative Index*

e. Tabel-Tabel DDC

Tabel-tabel dalam DDC adalah tabel-tabel pembantu dalam system klasifikasi DDC, meskipun notasi dalam tabel ini tidak dapat berdiri sendiri melainkan diikuti oleh notasi dasar. Tabel-tabel DDC sebagai berikut :⁵²

⁵² hlm. 10.

1. Tabel 1 Subdivisi Standar

Seperti yang tercatat bahwa “prinsip umum klasifikasi”, standar subdivisi menyediakan tabel 1 yang berasal dari edisi sebelumnya yaitu divisi bentuk yang sekarang disebut dengan subdivisi standar yaitu kamus, ensiklopedi, majalah dan sebagainya. Selain itu juga termasuk teoritis atau aspek sejarah seperti filosofi histori, sejarah dan lainnya.

2. Tabel 2 Wilayah

Topik dapat dibagi secara geografis dan perpustakaan memiliki banyak buku dengan subjeknya. Ini direkomendasikan pada pengklasifikasi menggunakan tabel 2 yang memudahkan untuk memperluas system penomoran dengan wilayah.

3. Tabel 3 Subdivisi Kesusasteraan

Subdivisi kesusasteraan digunakan pada notasi dasar khusus pada kelas 800.

4. Tabel 4 Subdivisi Bahasa

Subdivisi bahasa digunakan pada notasi dasar khusus pada kelas 400.

5. Tabel 5 Subdivisi Ras, Bangsa, Kelompok Etnis

Tabel 5 subdivisi ras, bangsa, kelompok etnik digunakan menurut intruksi yang spesifik pada tempat yang telah ditentukan atau pada tabel yang lain.

6. Tabel 6 Bahasa-bahasa

Tabel 6 mengenai bahasa-bahasa, ini digunakan untuk bahasa khusus suatu bahasa karya.

f. Penggunaan DDC

1. Pendekatan Penelusuran Melalui Bagan

Dalam proses klasifikasi kita dapat melakukan pendekatan langsung ke bagan atau melalui indeks relatif. Tetapi sangat dianjurkan untuk membiasakan penelusuran notasi langsung ke bagan klasifikasi. Dengan cara ini pikiran kita akan di tuntun dari skup (disiplin ilmu) yang lebih luas ke subyek nya yang sangat terperinci. Dengan demikian akan dapat dihindari kekeliruan dalam enerjemahan subyek ke dalam notasi.⁵³

2. Pendekatan Melalui Indeks Relatif

Dengan melakukan pendekatan indeks untuk membantu para petugas klasifikasi jika pendekatan bagan menemui kesulitan. Indeks DDC seperti yang kita ketahui daftar istilah-istilah subyek, masing-masing disertai istilah-istilah subyek yang berkaitan yang menunjuk ke notasi. Dengan menggunakan penelusuran indeks kita harus memahami keterkaitan ini, jika tidak akan mudah terjadi kekeliruan orientasi subyek terhadap disiplin ilmu yang di maksud oleh bahan pustaka yang di klasifikasi.

⁵³ Perpustakaan Nasional, *Buku Pedoman Klasifikasi: Cara Menggunakan DDC* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007), hlm. 12-13.

3. Pendekatan Melalui Tabel Pembantu

Pembentukan notasi melalui tabel pembantu, perlu dijelaskan bahwa notasi dalam tabel tidak biasa berdiri sendiri melainkan harus digabungkan di belakang nomor tertentu dari bagan utama DDC. Dengan demikian akan membantu dalam memberikan kelas dengan tepat.

a. Tabel 1 Subdivisi Standar

Bila notasi suatu subyek telah ditemukan dalam bagan, adakalanya perlu dicantumkan lebih lanjut notasi tambahan “bentuk” diambil dari notasi yang terdapat dalam Tabel 1 (Subdivisi Standar). Tabel 1 bertujuan untuk menjelaskan bentuk suatu karya.

Misalnya : - 01 bentuk penyajian intelektual yang bersifat

Teori

- 05 bentuk penyajian terbitan berkala

- 09 bentuk penyajian intelektual sejarah dan Geografi.⁵⁴

Contoh :

- Majalah ilmu kedokteran, diberikan notasi kelas 610.5

Artinya 610 = Ilmu kedokteran, 05 = Majalah

- Sejarah filsafat, diberikan notasi kelas 109

Artinya 100 = Ilmu filsafat dan 09(T1) = sejarah

⁵⁴ Greta, “Klasifikasi Bahan Perpustakaan,” March 23, 2021.

Dalam bagan terdapat 5 cara untuk menggunakan Tabel 1 yaitu :

1) Tidak ada intruksi

ND = T1 (Notasi dasar = Tabel 1)

Contoh : Kamus asuransi, dikelaskan kedalam notasi 368.03 karena dibawah notasi 368 tidak ada intruksi untuk menambahkan Tabel 1.

2) Terdaftar dalam bagan (lengkap)

Notasi dari bagan (tanpa menambahkan Tabel 1)

Contoh : Filsafat agama dikelompokkan ke dalam 200.1. karena dibawah notasi 200 (dalam bagan) mengenai 'agama' telah terdaftar secara lengkap.

3) Terdaftar sebagian

Diperluas dengan T1 (Notasi Tabel 1)

Contoh : Kamus biologi, tentu dikelaskan kedalam notasi 574.03 karena dibawah subyek biologi yaitu notasi 574 terdaftar sebagian sebagaimana ditunjukkan dibawah ini :

574 = Biologi

- 01 (T1) = Filsafat dan teori

- 072 (T1) = Penelitian

4) Ada intruksi menggunakan 'dua nol' (00)

ND + 00 + T1 (Notasi dasar + 00 + Notasi Tabel 1)

Contoh : buku berjudul ‘Garis besar hukum tata negara’ dikelaskan dalam notasi kelas 342. 002 02. Notasi ini terdiri dari 342 (hukum tata Negara) dari bagan, dan 0202 (garis besar) dari Tabel 1.

5) Intruksi penggunaan ‘tiga nol’ (000)

ND + 000 + T1 (Notasi dasar + 000 + Notasi Tabel 1)

Contoh : Kamus teknik, dapat dikelaskan dalam 620.003. Rinciannya sebagai berikut :

620 = Ilmu teknik

- 03 = Kamus, petunjuk dibawah notasi 620 (dalam bagan)

- 001 – 009 Subdivisi Standar

Jadi, Kamus teknik dikelaskan ke dalam notasi 620.003 sedangkan majalah teknik ke dalam 620.005.⁵⁵

b. Tabel 2 Subdivisi Wilayah, Periode, Orang

Adakalanya suatu subyek perlu dinyatakan aspek geografisnya, misalnya buku berjudul ‘Angkatan Laut’ perlu ditambahkan notasi wilayah Indonesia. Cara penambahan Tabel 2 sebagai berikut :

⁵⁵ Ade Kohar dkk, *Panduan Klasifikasi Menggunakan DDC* (Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, 1993), hlm. 29.

1) Tidak ada intruksi

ND + 09 (aspek geografis dari T1) + T2

Contoh : sebuah buku berjudul 'Ekonomi perburuhan di Indonesia' dikelaskan ke dalam notasi 331.095 98. Hal ini karena dibawah notasi 331 pada bagan tidak terdapat intruksi untuk menambahkan notasi yang bersangkutan. Untuk itu notasi wilayah boleh ditambahkan tetapi harus melalui Subdivisi Standar -09, sehingga notasi lengkap yang diperoleh menjadi 331.095 98 (dari 331 + 09 + 598).

2) Ada intruksi (ikuti sesuai intruksi)

Apabila dalam bagan terdapat intruksi untuk menambahkan notasi Tabel 2 seperti "Tambahkan notasi wilayah... dari Tabel 2 pada angka dasar ...". Misalnya buku yang berjudul 'Partai politik di Malaysia' akan digolongkan dalam notasi 324.259 5.

3) Untuk geografi suatu wilayah

ND geografi (91) + T2

Misalnya : Geografi Indonesia dikelaskan dalam notasi 915.98.

4) Untuk sejarah suatu wilayah

ND sejarah (9) + ND suatu wilayah (T2)

Misalnya : Sejarah Jepang yaitu 952.⁵⁶

c. Tabel 3 Subdivisi Kesusastraan

Dalam kelas 800 (kesusastraan) dikenal bentuk penyajian khusus yang disebut subdivisi masing-masing sastra wilayah misalnya -1 bentuk puisi, -2 bentuk drama, dan sebagainya. Notasi yang terdapat dalam Tabel 3 hanya dapat ditambahkan pada notasi dasar suatu sastra. Notasi yang berakhir angka 0 notasi dasarnya adalah 2 angka pertama saja. Misalnya notasi dasar sastra Inggris = 82 bukan 820.

Cara menggunakan Tabel 3 yaitu :

1) Sudah terdaftar dalam bagan tetapi belum lengkap

ND + T3 (bila dirasa perlu)

Contoh : Kesusastraan Inggris (terdaftar dalam bagan)

notasinya 820

Drama untuk radio dan televisi = 0202

Jadi, Drama Inggris untuk radio dan televisi notasinya

822.02.

2) Tidak terdaftar dalam bagan

ND + T3 (notasi bentuk sastra)

Contoh : 839.3 = Kesusastraan Belanda

-3 = Fiksi (T3)

⁵⁶ hlm. 38.

Jadi, Fiksi Belanda 839.33.⁵⁷

d. Tabel 4 Subdivisi Bahasa

Dalam kelas 400 (bahasa) dikenal subdivisi standar khusus bahasa yang disebut Subdivisi masing-masing bahasa. Notasi yang terdapat dalam Tabel 4 ini berlaku khusus artinya hanya dapat ditambahkan pada notasi dasar suatu bahasa dalam kelas 400. Notasi bahasa yang terdiri dari tiga digit dan berakhiran dengan nol (0). Maka notasi dasarnya hanya dua digit pertama saja. Misalnya notasi untuk subyek Bahasa Inggris = 42 bukan 420.

Cara penggunaan Tabel 4 sebagai berikut :

1) Sudah terdaftar dalam bagan tetapi belum lengkap

ND + T4 (notasi dasar bahasa + notasi bentuk bahasa)

Contoh : 421 = Sistem tulisan dan fonologi bahasa

Inggris

- 16 = Intonasi

Jadi, Intonasi standar bahasa Inggris notasinya 421.16

2) Belum terdaftar dalam bagan

ND + T4 (notasi dasar + notasi bentuk bahasa)

Contoh : Tata bahasa Belanda 439. Dengan rincian

493.3 = Bahasa Belanda

-5 = Tata Bahasa

⁵⁷ hlm. 42.

3) Kamus dua bahasa

Kamus yang kurang dikenal + -3 (T4) + Bahasa yang lebih dikenal (T6)

Contoh : Kamus bahasa Perancis – Indonesia = 443.1

44 = Bahasa Perancis (kurang dikenal)

-3 = Kamus

4) Kamus banyak bahasa

Kamus banyak bahasa mencakup tiga bahasa atau lebih yang dimasukkan dalam kamus polyglot pada notasi 403

Contoh : Kamus Indonesia – Inggris – Belanda = digolongkan kedalam 403.⁵⁸

e. Tabel 5 Subdivisi Ras, Etnik, Kebangsaan

Adakalanya dalam suatu subyek perlu ditambahkan aspek ras, bangsa, kelompok etnis. Misalnya -951 (T5) = Cina, 9921 (T5) = Pilipina. Bila subyek telah ditemukan notasinya kemudian ditambahkan dengan notasi yang terdapat dalam Tabel 5.

Cara penambahan notasi Tabel 5 yaitu :

1) Ada intruksi

Contoh : buku berjudul ‘Psikologi bangsa Australia’ diberikan notasi 155.824. perinciannya sebagai berikut :

155.8 = Psikologi bangsa (Etno psikologi)

⁵⁸ hlm. 45.

Semestinya dibawah notasi itu terdapat intruksi penambahan Tabel 5 secara langsung sebagaimana dinyatakan dalam edisi lengkapnya.

Dalam edisi lengkapnya dibawah notasi 155.89 (*National Psychology*) terdapat intruksi penambahan secara langsung yang berbunyi “*add to base number 155.89 notation 3-9 from table 2*”. *e.g Italian national psychology 155.8945*. namun sehubungan dengan sangat ringkasnya skema klasifikasi Persepuluh Dewey yang ditulis dalam bahasa Indonesia, intruksi penggunaan Tabel 5 dibawah notasi bagan ikut terpangkas.

2) Tidak ada intruksi

ND + 089 (T1) + T5

Contoh : buku yang berjudul ‘Seni keramik orang Arab’ diberikan notasi kelas 738.089 927.

Perinciannya yaitu :

738 = Seni keramik

-089= Aspek ras, etnik (T1)

-927= Arab (T5)

Jadi, seni keramik orang Arab diberikan notasi 738.089 927.⁵⁹

⁵⁹ hlm. 47.

f. Tabel 6 Bahasa-Bahasa

Bahasa yang dimaksud disini adalah bentuk penyajian suatu subyek dalam bahan pustaka. Seperti halnya subdivisi yang lain, subdivisi bahasa dari tabel 6 tidak bisa berdiri sendiri.

Cara penambahan tabel 6 yaitu :

1) Ada intruksi

ND + T6

Contoh : Al-Qur'an dan terjemahan Bahasa Inggris diberikan notasi 2X1.221

Perinciannya :

- Al-Qur'an dan terjemahan (2X1.2), dibawah notasi tersebut ada intruksi "tambahkan notasi bahasa dari tabel 6 pada angka dasar 2X1.2"

- Inggris (1)

Jadi, al-Qur'an dan terjemahan bahasa Inggris notasinya 2X1.21

2) Tidak ada intruksi

ND + 175 + T6

Contoh : Kamus filsafat dalam bahasa Belanda diberikan notasi (103.175 393)

Perinciannya :

- Kamus Filsafat (103)

- Bahasa Belanda (393)

Jadi, notasi kamus filsafat dalam bahasa Belanda yaitu
103.175 393.⁶⁰

C. Kemampuan Menentukan Notasi

1. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (biasa atau sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.⁶¹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Menurut Stephen P. Robbins kemampuan adalah keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu :

- a) Kemampuan Intelektual (*Intelektual Ability*) merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah).
- b) Kemampuan Fisik (*Physical Ability*) merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Benjamin S Bloom pada tahun 1956 menulis sebuah gagasan yang terkenal dengan Taksonomi Bloom yang dibuat untuk tujuan

⁶⁰ hlm. 47.

⁶¹ WA Elfi, *Hakikat Kemampuan Belajar*, hlm. 10, accessed March 23, 2021, <http://digilib.iainkendari.ac.id>.

⁶² Anas Subdijino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 49-52.

pendidikan, dalam hal ini tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain (ranah, kawasan) dan setiap domain dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hirarkinya. Tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu :

- a) *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berfikir.
- b) *Affective Domain* (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri.
- c) *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motoric seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Untuk kepentingan perumusan tujuan evaluasi belajar, Bloom mengklasifikasikan jenjang proses berpikir dalam ranah kognitif sebagai berikut :⁶³

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya. Pengetahuan atau ingatan ini merupakan proses berpikir yang paling rendah.

⁶³ hlm. 50-52.

- 2) Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau di ingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.
- 3) Penerapan (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya. Penerapan ini adalah proses berpikir setingkat lebih tinggi dari pemahaman.
- 4) Analisis (*analysis*) yaitu mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan factor-faktor yang lainnya. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya lebih tinggi setingkat dari analisis.

6) Evaluasi (*evaluation*) adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Bloom. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide. Misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan atau kriteria yang ada.

2. Notasi

A. Pengertian Notasi

Notasi adalah lambang, simbol, huruf, maupun angka yang menunjukkan subyek tertentu dan setiap angka mempunyai arti dan makna tertentu. Dan selanjutnya notasi juga merupakan symbol yang menunjukkan subyek suatu dokumen setiap subyek diwakili oleh satu notasi atau nomor kelas yang berbeda. Dalam kegiatan klasifikasi setiap dokumen hanya dapat diwakili oleh satu notasi atau nomor kelas sebagai alat penyusun dokumen dalam jajaran koleksi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa notasi adalah pemberian angka berdasarkan pada masing-masing judul koleksi dimana notasi tersebut sangat berfungsi untuk memudahkan pengumpulan atau pengelompokkan ke rak sesuai dengan nomor rak masing-masing koleksi perpustakaan.

B. Tujuan Notasi

Secara umum dalam suatu klasifikasi dapat dibagi menjadi tiga tujuan yaitu :

1. Notasi menunjukkan suatu subyek, yaitu bahwa setiap subyek mewakili oleh satu notasi unik misalnya 370 adalah notasi untuk subyek pendidikan pada skema klasifikasi DDC, 320 adalah notasi untuk politik dan sebagainya.
2. Notasi menunjukkan hubungan subyek dalam satu kelas, misalnya 300 adalah notasi ilmu-ilmu sosial, 320 (politik) 330 (ekonomi) merupakan bagian dari ilmu-ilmu sosial.
3. Notasi menyediakan penyusunan berurutan, misalnya dimulai dari notasi terendah sampai tertinggi (kelas 100, 200, 300, dan seterusnya).

C. Macam-Macam Notasi

Pada prinsipnya notasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Notasi murni
 Notasi murni adalah notasi yang hanya terdiri atas satu macam symbol, misalnya hanya angka atau huruf, seperti pada DDC dan UDC.

⁶⁴ Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Terhadap Sistem Klasifikasi DDC, hlm. 38.

⁶⁵ hlm. 40.

2. Notasi campuran

Notasi campuran adalah notasi yang menggunakan symbol lebih dari satu macam, misalnya huruf dan angka seperti pada system klasifikasi perpustakaan kongres.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UIN Raden Fatah Palembang

Awal mula Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang berdiri berdasarkan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 7 tahun 1994, pada tanggal 22 Oktober 1964. Lalu acara peresmian pembukaan dilaksanakan pada tanggal 13 November 1964, berlokasi di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Provinsi Sumatera Selatan.⁶⁶

Cikal bakal adanya IAIN di jelaskan juga oleh skripsi Sabrina, bahwa saat itu diawali dengan sebuah gagasan oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A Rasyid Sidik, K.H. Husni Abdul Mu'in dan K.H. Sidik Adim pada saat berlangsung muktamar, ulama se Indonesia di Palembang tahun 1957. Dan saat itu gagasan tersebut mendapatkan respon yang sangat baik dari pemerintah maupun dari para peserta muktamar. Ketika pada hari terakhir muktamar yaitu pada tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A, Gani Sindang dan Mucthar Effendi sebagai sekretaris. Dan setelah itu setahun kemudian dibentuklah sebuah yayasan perguruan tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16

⁶⁶ *Pedoman Akademik Dan Dokumen Kurikulum, Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2017/2018, n.d., hlm. 1.*

Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari beberapa pejabat pemerintah, ulama dan toko-tokoh masyarakat.⁶⁷

Dengan berdirinya Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang juga menjadi salah satu pemicu keberadaan lembaga pendidikan tinggi islam yang berada di Sumatera Selatan. Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga di Yogyakarta serta Institut Agama Islam Negeri Raden Syarif Hidayatullah di Jakarta. Institute Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang merupakan gabungan dari lembaga tinggi agama islam yang telah ada. Yang *Pertama*, fakultas hukum islam dan pengetahuan masyarakat yang didirikan oleh yayasan perguruan tinggi islam sumatera selatan (Akte Notaris No.49 Tanggal 16 Juli 1958). Pada tanggal 25 Mei 1961, fakultas ini ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri dengan nama Faklutas Syariah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga dan sejak tanggal 1 agustus 1963 fakultas Syariah Hidayatullah tersebut di alihkan menjadi cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Syarif Hidayatullah Jakarta. *Kedua*, fakultas tarbiyah yang didirikan oleh yayan taqwa Sumatera Selatan. Pada tahun 1963 fakultas ini ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri dengan nama Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri berdasarkan keputusan menteri agama nomor 86 tahun 1964 tanggal 20 oktober 1964. *Ketiga*, fakultas syariah Jambi juga ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri dengan nama fakultas syariah institut

⁶⁷ "Studi Bibliometrika Pada Abstrak Skripsi Bidang Ilmu Perpustakaan Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Periode 2012-2016.Pdf," n.d., hlm. 73.

agama islam negeri, berdasarkan keputusan menteri agama nomor 86 tahun 1964 tanggal 20 sebagai fakultas cabang institut agama islam negeri raden fatah. *Keempat*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri sebagai fakultas cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah, *Kelima* fakultas ushuludin yang dinegerikan berinduk ke Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah.

Fakultas agam swasta tersebut yang di tingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri menjadi sebuah modal atas berdirinya institut agama islam negeri raden fatah yang pembukaannya diresmikan oleh menteri agama, Prof K.H Syirfuddin Zuhri, pada tanggal 13 november 1964. Dalam perkembangan berikutnya fakultas syarif di Jambi sebagai cabang Intitut Agama Islam Negeri Raden Fatah, ditingkatkan menjadi IAIN Sultan Thaha Syarifudiin Zuhri pada tanggal 27 juli 1967. Kemudian pada tanggal 27 tahun berikutnya yaitu Oktober 1968 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah cabang Tanjung Karang juga di tingkatkan statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan.⁶⁸

Kemudian pada tahap berikutnya, diupayakan pula peningkatan status fakultas cabang yang ada, yaitu pada tahun 1968 Fakultas Ushuludin lahat dan Fakultas Ushuludin Palembang menjadi fakultas syariah di Bengkulu dialihkan statusnya menjadi fakultas negeri yang berinduk ke Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah. Kemudian juga pada tahun 1975 fakultas ushuludin Intitut Agam Islam Negeri Raden Fatah di Lahat

⁶⁸ *Pedoman Akademik* (Palembang: Institut Agama Islam Raden Fatah Palembang, 2009), hlm. 2.

diintegrasikan dengan Fakultas Ushuludin Intitut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dengan demikian sejak tahun 1975 Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah memiliki 3 fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syaria, Fakultas Tarbiyah, Fakulta Ushuludin dan dua fakultas di Bengkulu, yaitu fakultas ushuludin di curup dan fakultas syariah di kota Bengkulu yang berlangsung sampai dengan tahun 1995, pada tahun 1995, dengan sistem kelas jauh yaitu Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jurusan pendidikan agama islam di Benguku ditingkatkan statusnya menjadi fakultas Tarbiyah Institut Islam Negeri Raden Fatah di Bengkulu.

Setelah itu sejalanannya dengan kebijakan pemerintah dalam upaya untuk pengembangan perguruan tinggi agama islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997, Fakultas Ushuludin Institut Agama Negeri Raden Fatah curup serta fakultas syariah dan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah di kota Bengkulu ditingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN), yaitu STAIN dan STAIN Bengkulu, masing-masing dipimpin oleh seorang ketua dan otomatis memisahkan diri dari Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah. Setelah itu perkembangan berikutnya Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah membuka dua fakultas baru, yaitu fakultas adab (sastra dan budaya), dan fakultas dakwah, berdasarkan surat keputusan menteri agama RI No 103 Tahun 1998 tanggal 27 february 1998. Dan cikal bakal fakultas adab di mulai dari

pembukaan penerimaan mahasiswa program studi (prodi) bahasa dan sastra arab dan prodi sejarah dan kebudayaan islam pada tahun akademik 1995/1996 pada fakultas tarbiyah. Dan demikian pula cikal bakal fakultas dakwah dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam dan prodi bimbingan dan penyuluhan islam pada tahun akademik 1995/1996 pada Fakultas Ushuludin.⁶⁹

Sejak berdiri dan diresmikan pada tanggal 13 November 1964 Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah telah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin. Secara periodik, dari tahun 1964 sampai dengan sekarang. Rektor Institusi Agam Islam Negeri Raden Fatah adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Daftar Nama Rektor
Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah

No	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	Prof. K.H. Ibrahim Hoesen	(1964-1965)
2	K.H. Ahmad Sajari	(1965-1966)
3	Brigjen, H. Abu Yazid Bustami	(1966-1967)
4	H. Zainal Abidin Fikri	(1967-1972)
5	H. Isa Sarul, MA	(1972-1975)
6	Brigjen, H. Asnawi Mangku Alam (care taker rektor)	(1975)
7	Prof, H. Zainal Abidin	(1976-1984)
8	Drs. Usman Said	(1984-1994)
9	Prof. Dr. H. J. Sayuthi Pulungan, MA	(2003-2007)
10	Prof, Dr. H. Aflatun Mucthar, MA	(2007-2015)
11	Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A., Ph.D	(2016-2020)
12	Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si	(2020-2024)

⁶⁹ *Pedoman Akademik*, hlm. 4.

Tahun ke tahun perjalanan dinamika perkembangan perguruan tinggi agama islam negeri (PTAIN) di Indonesia, tuntutan masyarakat dan pemangku kepentingan serta untuk kemajuan sains teknologi, IAIN Raden Fatah saat ini telah memiliki tahapan yang sangat penting secara kelembagaan, yaitu perubahan bentuk kelembagaan (transformasi) dari bentuk institusi (IAIN) core businessnya ilmu-ilmu keislaman menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) yang tidak hanya fokus kepada ilmu-ilmu keislaman saja tetapi, juga pada ilmu alam, sosial, humaniora serta mengarah pada bidang teknologi.

Proses transformasi yang terus berkembang menjadi UIN sejak tahun 2003, melibatkan banyak pemangku kepentingan internal dan eksternal, berlangsung dalam waktu yang sangat panjang dan berliku-liku, serta juga penuh dengan suka dan duka. Syukur atas perjuangan yang panjang dari semua pihak civitas akademika IAIN raden fatah akhirnya mendapatkan hasil yang baik, yaitu dengan ditandatangani peraturan presiden (perpres) pada tanggal 15 oktober 2014 oleh presiden Republik Indonesia yaitu Dr.Susilo Bambang Yudhoyono tentang perubahan IAIN Raden fatah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Bersamaan dengan di tandatangi pula perpres UIN untuk IAIN Walisongo Semarang dan IAIN Sumatera Utara, Medan.

Transformasi IAIN menjadi UIN Raden Fatah Palembang bukanlah sebuah pilihan akan tetapi sebuah keharusan yang harus dilakukan. Dan diantara justifikasi yang menjadi dasar transformasi

tersebut adalah: pertama adanya keharusan agar IAIN Raden Fatah mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan tinggi. Kedua, adanya sebuah keharusan merespon tuntutan dan kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketiga, kebutuhan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) di era globalisasi mutu SDM antara lain didirikan oleh angka partisipasi kasar (APK) Pendidikan tinggi yang semakin besar. Adanya uin diharapkan mampu berkontribusi bagi peningkatan APK pendidikan tinggi di Indonesia umumnya dan terkhusus Sumatera Selatan.

Keharusan perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN juga dapat dilihat dari tiga kebutuhan umat, yaitu mengenai kebutuhan akan otoritas keilmuan yang lebih luas, kapasitas kelembagaan yang lebih besar, dan relevansi serta daya saing yang lebih tinggi, dan selain hal-hal di atas perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN juga didasarkan pada tingginya kebutuhan dan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas dan berintegrasikan aspek kompetensi sains teknologi dengan karakter dan agama yang kuat.

Untuk mewujudkan hal tersebut beberapa fakultas dan juga jurusan baru terus bermunculan sebagai kelengkapan dari transformasi IAIN menjadi UIN, pembukaan dan prodi akan memprioritaskan bidang ilmu-ilmu non keagamaan, khususnya bidang sains dan teknologi yang relevan dengan potensi dan kebutuhan, fakultas baru pertama kali dibuka dan juga

sudah mulai beroperasi sejak tahun akademik 2014 adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).⁷⁰

B. Fakultas Adab dan Humaniora

1. Profil Fakultas Adab dan Humaniora

Fakultas Adab dan Humaniora adalah salah satu fakultas yang berada di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang yang senantiasa menjadi lembaga yang kondusif bagi pengembangan ilmu-ilmu keberadaan dan Humaniora yang mengkaji ilmu-ilmu keislaman yang bercorak ilmiah dengan mengambil fokus kajian melayu islam. Sebuah pencapaian kualitas tersebut merupakan produk dari aktivitas akademik melalui program-program tri darma perguruan tinggi yang mencakup, pendidikan dan pembelajaran penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat.⁷¹

Pembukaan fakultas adab di lingkungan institusi agama islam negeri (IAIN) raden fatah muncul ketika penyusunan rencana induk pengembangan (RIP) IAIN Raden Fatah 1994-1999. Dan lanjut gagasan pembukaan fakultas adab kemudian dikembangkan oleh Drs. Firdaus Basuni. Dekan fakultas tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, dalam rapat TIM penyusunan RIP Fakultas tarbiyah 1995-2000 yang diketahui oleh Dr. J. Sayuthi Pulungan, M.A dengan anggotanya yaitu Dr. Jalaluddin, Drs. Busroh Daneil, Drs. Firdaus Busani mengusulkan kepada tim agar ide dan rencana pembukaan

⁷⁰ *Pedoman Akademik*, hlm. 5.

Fakultas Adab dan Humaniora Fakultas Adab sebagaimana telah tertuang dalam action plan RIP IAIN raden fatah 1994-1999, digulirkan dari fakultas tarbiyah dengan memasukkannya dalam RIP fakultas tarbiyah dengan langkah kongkrit, yaitu menyelenggarakan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dan Program Studi Sejarah Dan Kebudayaan Islam (SKI) Dengan cara yaitu dititipkan pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) fakultas tarbiyah, sebagaimana embrio bagi pembukaan fakultas adab. Tim menyepakatai usul yang arif ini, kerena itu dalam action plan tersebut disebutkan bahwa kedua program studi mulai menerima mahasiswa pada tahun akademik 1994-1996.

Dan selanjutnya dalam sidang 1 senat IAIN Raden fatah periode 1995/1996 tanggal 5 samaoi dengan tanggal 7 juni 1995, Drs. Firdaus basuni kembali bersuara mengusulkan kepada peserta sidang agar memberi wewenang kepada fakultas tarbiyah untuk menyelenggarakan kedua program studi tersebut dan mulai menerima mahasiswa pada tahun akademik 1995/1996 seseuai dengan action plan fakultas tarbiyah 1995/200 dengan menjadikan jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) fakultas tarbiyah sebagai payungnya dalam upaya konkrit untuk mendirikan fakultas adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang.⁷² Dan akhirnya usulan itupun di tangapi baik dan diterima oleh peserta sidang secara aklamasi dan juga sepakat untuk

⁷² Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab Dan Humaniora IAIN Raden Fatah* (Palembang: Ombak, 2014), hlm. 2.

membentuk im persiapan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwa. Susunan tim tersebut terdiri dari: Drs. H. M. Yamin maris sebagai ketua dan Drs. H. Ali ahmed zen sebagai sekretaris dan dnegan anggota terdiri dari: Drs. Komaruddin Sahar. TIM bertugas mengadakan studi kelayakan mengenai pembukaan fakultas adab dan fakultas dakwa. Hasil studi kelayakan di jadikan dasar penyuisnsan proposal untuk fakultas adab dan humniorah yang disusun dan di tulis oleh Dr. J. Sayuthi Puluangan, M. A.

Dengan susai pada prosedur penelitian fakultas baru, bahwa usul tersebut diteruskan dapartemen agama ke dapartemen pendidikan dan kebudayaan, direktorat pendidikan tinggi, untuk di pelajari oleh konsorsum ilmu agama yang dipimpin oleh prof. Dr. H. Quraisy Syihab dan Prof.Dr. H. Mustuhu, M. Ed sebagai ketua dan sekertaris. Konsorisum ilmu agama tersebut mengeluarkan rekomendasi persetujuan pembukaan fakultas adab dan fakultas dakwa berdasarkan suarat nomor: 04/KIA/VII1997 tanggal 16 juli 1997 yang di tandatangai oleh sekretaris konsoriumsm ilmu agama Prof. Dr. H. Mastuhu M.Ed kemudai terbit surat persetujuan direktur jendral pendidikan tinggi, dapartemen pendidikan dan kebudayaan, Nomor: 2308/De/1997 tanggal 29 september 1997 yang di tanda tangani oleh Prof. Dr. Ir. Bambang Suhendro, yang isinya menyatakan bahwa IAIN

Raden Fatah memenuhi syarat dan layak membuka Fakultas Adab Dan Fakultas Dakwah.⁷³

Selanjutnya perjalanan dan perkembangan berikutnya, persetujuan ditindak lanjuti dengan persetujuan menteri negara pendayagunaan aparatur negara (MENPAN) setelah instansi ini melakukan vitasi langsung ke IAIN Raden fatah untuk memvalidasi data di lapangan. Surat persetujuan dimaksud adalah nomor : B-104/1/1998 tanggal 18 februari 1998 yang di tandatangani oleh T.B. Silalahi, MENPAN. Berdasarkan persetujuan ini terbit keputusan menteri agama Republik Indonesia Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 februari 1998 yang di tanda tangani oleh menteri agama Dr. H. Tarmizi Taher. Dan Fakultas Adab dan Humaniora di resmikan pada tanggal 13 juli 1998 oleh Rektor IAIN Raden Fatah, Drs. Moh said, MA. Pada perkembangan berikutnya, dan dalam sidang senat fakultas adab pada tanggal 28 Maret 2012 disepakati oleh peserta sidang bahwa fakultas adab berubah nama menjadi Fakultas Adab dan Humaniora dalam konteks rencana konversi IAIN Raden Fatah menuju Universitas Islam negeri raden fatah, (UIN-RF) Perubahan nama ini sebagaimana bentuk dukungan konkrit civitas akademika fakultas adab terhadap rencana tersebut yang sudah disepakati dalam sidang senat IAIN Raden Fatah nomor: In.03/Kp.07.6/242/2012 Yang berlaku sejak 1 april 2012.⁷⁴

⁷³ Pulungan Sayuti, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab Dan Humaniora* (IAIN Raden Fatah, n.d.), hlm. 4.

⁷⁴ Sayuti, hlm. 5-7.

Dan teritung sejak diresmikannya Fakultas Adab dan Humaniora waktu itu, maka Fakultas Adab dan Humniora sudah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan anatar lain yaitu:

Tabel 3.2
Periode I Dekan Pelaksana Tugas

Periode I Sebagai Dekan Pelaksana Tugas Tahun 1998-2000	
PLT. Dekan	Dr. J. Sayuti Pulungan, M.A Plt
Pembantu Dekan I	Drs, Zulkifli, M.A
Plt, Pembantu Dekan II	Drs. Inrevolzon
Plt Pembantu Dekan III	Drs. Duani Sya'ari, M.A

Tabel 3.3
Periode II Dekan

Periode II Dekan Definitif Tahun 2000-2003	
Dekan	Drs. Zulkifli, M.A
Pembantu Dekan I	Drs. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan II	Drs. Ahmad Zainal
Pembantu Dekan III	Drs. Sri Suryana

Tabel 3.4
Periode III Dekan

Periode III Dekan Definitif Tahun 2004-2008	
Dekan	Dr. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan I	Drs. Mansyur, M.Ag
Pembantu Dekan II	Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III	Yazwardi, M.Ag

Tabel 3.5
Periode IV Dekan

Periode IV Dekan Definitif Tahun 2008-2012	
Dekan	Dr. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan I	Drs. Mansyur, M,Ag
Pembantu Dekan II	Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III	Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

Pada periode transisi, dekan pengganti tahun 2008-2012 (November 2011 – Maret 2012), pejabat dekan lama sebelum habis masa jabatannya diangkat menjadi kepala kantor wilayah kementerian agama RI provinsi Bangka Belitung pada Oktober 2012.⁷⁵ Kemudian pada periode IV dekan Fakultas Adab dan Humaniora digantikan oleh prof. Dr. H. J.Sayuthi Pulungan, M.A.

Tabel 3.6
Periode V Dekan

Periode V dekan Definitif Tahun 2012-2016	
Dekan	Prof. Dr. H. J. Sayuthi Pulungan, M.A
Pembantu Dekan I	Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
Pembantu Dekan II	Bety, S.Ag., M.Ag
Pembantu Dekan III	Drs. M. Zuhdi, M.H.I

Pada periode V ini kemudian mengalami pergantian wakil dekan I dan wakil dekan III. Dekan I oleh Dr. Huda, M.Ag. MA., dan dekan III oleh Drs M. Zuhdi, M.H.I. Struktur organisasi fakultas Adan dan Humaniora UIN Raden Fatah

⁷⁵ Sayuti, hlm. 8.

Palembang berdasarkan PMA No. 53 Tahun 2015 sampai 2020, yaitu sebagai berikut:

Dekan	: Dr. Nor Huda, M.Ag.,M.A
Wakil Dekan I	: Dr. Endang Romiatun, M.Hum
Wakil Dekan II	: Bety, S.Ag., M.Ag
Wakil Dekan III	: Dolla Sobari, M.A

Tabel 3.7
Periode IV Dekan

Periode IV Dekan Definitif Tahun 2020-2024	
Dekan	Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
Pembantu Dekan I	Dr. Amilda, M.Hum
Pembantu Dekan II	Dr. Nyimas Umi Kalsum., M.Hum
Pembantu Dekan III	Dr. Muhammad Syawaluddin, M.Ag

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora

a. Visi

Sebagai pusat kajian ilmu-ilmu keadaaan (Humaniora) yang berbasis kajian melayu islam berstandar internasional, berwawasan Nasional, dan berkarakter Islami.⁷⁶

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi stara satu (S.1) dengan jurusan (Program studi) Bahasa arab

⁷⁶ *Pedoman Akademik Dan Dokumen Kurikulum, Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2017/2018*, hlm. ii.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi stasa satu (S.1) dengan jurusan (Program studi) sejarah dan kebudayaan Islam
- 3) Menyelenggarakan pendidikan tinggi stasa satu (S.1) dengan jurusan (Program Sudi) politik islam
- 4) Menyelenggarakan pendidikan tinggi stasa satu (S.1) dengan jurusan (Program studi) Ilmu Perpustakaan.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menunjang Tri darma perguruan tinggi, di antaranya:
 - a. Pertemuan ilmiah seperti seminar, workshop, lokakarya, diskusi panel, diskusi ilmiah, bedah buku dan seminar lainnya.
 - b. Publikasi dan penerbitan ilmiah seperti bulletin dan majalah.
 - c. Pelatihan penelitian ilmiah.
 - d. Pembinaan sebuah kelompok belajar.
 - e. Penerjemah.
 - f. Pelatihan penelitian, penulisan karya tulis publikasi dan kaligrafi.
 - g. Lomba karya tulis dan karya seni.
 - h. Studi komparatif.

3. Tujuan Fakultas Adab Dan Humaniora

Pembangunan sebuah intansi pendidikan atau bagian dari sebuah instansi tentu memiliki tujuan tertentu untuk

mengembangkan sebuah intansi tersebut, tujuan pendidikan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang berorientasi pada keilmuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dalam berbagai dimensinya, dengan adanya orientasi keilmuan tersebut diharapkan berimplikasi kepada kompetensi dan para alumninya untuk mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat dan peradabanya di masa depan nanti dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai dasar dan universal ajaran islam dan kearifan lokal budaya bangasa yang berbasisi pada kebudayaan melayu.

C. Program Studi Ilmu Perpustakaan

1. Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan

Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan ilmu Adab dan Humaniora maka di wujudkan dalam dua program studi yaitu Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) masing-masing dipimpin oleh ketua dan sekretaris dari kalangan dosen. Di dalam bagain tersebut prodi SKI pada tahun akadmeik 2008/2009 menyelenggarakan dua konsentrasi ke ilmuan, yaitu Ilmu Politik Islam dan Ilmu Perpustakaan. Dengan berdasarkan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/193/193/2008 pada tanggal 26 mei 2008. Dan kemudian diperbaruhi dengan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/330/2012 yaitu pada tanggal 11 april 2012 karena perubahan nama yang menjadi ilmu politik dan ilmu perpustakaan

yang di sesuaikan dengan nomen Klatur keilmuan yang disesuaikan dengan nomen keilmuan yang sudah diakui kementerian pendidikan dan kebudayaan RI artinya prodi SKI yang memiliki surat izin penyelenggaraan dari pejabat kemenag RI yang berwenang dan berakreditasi B oleh BAN-PT yang merupakan awal dari adanya konsentrasi tersebut, yang kemudian akan di tingkatkan statunya dari sebuah konsentrasi menjadi program studi.⁷⁷

Menindak lanjuti rencana pengembangan konsentrasi kedua jurusan tersebut pada agustus 2014 dibentuklah tim penguatan dan pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang diaman tim tersebut bertugas dalam pembuatan proposal izin oprasional penyelenggaraan program studi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Politik untuk selanjutnya berkas tersebut diajukan kepada dinas perguruan tinggi (DIKTI) dan tim yang bertugas melakukan penyusunan berkas tersebut yaitu di koordinasi oleh bapak Misroni M.Hum dan untuk prodi ilmu politik di ketuai oleh ahmad Syukri, S.Ip.,M.Si.

Dengan berdasarkan atas keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia A.n Sekertaris jendral, nomor 273A/p/2014 pada tanggal 9 oktober 2014 prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universita Sislam Negeri Raden Fatah Palembang bersama dengan prodi baru umum lainnya telah diberi izin

⁷⁷ Sayuti, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab Dan Humaniora*, hlm. 17-18.

operasionalnya. Hal ini dapat tersealisasi karena sudah ada transformasi dari IAIN menjadi UIN Raden Fatah sebelum semasa masih menjadi IAIN untuk mengeluarkan izin operasional dari dikti selalu mengalami kendala lembaga, karena program ilmu perpustakaan merupakan prodi umum. Tetapi tidak sampai di situ saja, ada lagi tahapan yang harus dilakukan agar izin operasional ini dapat di legalkan yaitu dengan melakukan upload data proposal izin yang telah diizinkan sebelumnya secara manual menjadi secara online melalui laman website <http://forlap.ristekdikti.go.id/> hal ini dikarenakan perubahan prosedur dalam sistem yang telah mengharuskan secara online. Setelah melalui proses dan waktu yang cukup panjang akhirnya secara resmi izin operasional prodi ilmu perpustakaan telah terdaftar secara online dalam website dikti. Dan berikut merupakan data prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.⁷⁸

a. Data Prodi

1. Status Prodi : Aktif
2. Perguruan tinggi : UIN Raden Fatah Palembang
3. Kode Program studi : 71041
4. Nama program studi : Ilmu Perpustakaan
5. Tanggal Berdiri : 14 Oktober 2014
6. SK Penyelenggaraan : 158590/A5.1/HK/2014
7. Tanggal SK : 9 Oktober 2014

⁷⁸ "Data Prodi Ilpus," accessed March 29, 2021, ip.adab.radenfatah.ac.id/.

8. Rasio Dosen:Mahasiswa: 1 : 63

b. Alamat

1. Alamat : Jln. Jendral Sudirman/ Jln. K.H
Zainal Abidin Fikry Km 3.5 Palembang
2. Kode Pos : 30162
3. Telpon : (0711) 353480
4. Faximile : 0711354668
5. Email : ipusadab_uin@radenfatah.ac.id
6. Website : ip.adab.radenfatah.ac.id/

Setelah itu pada bulan juni 2017 prodil ilmu perpustakaan berhasil mendatangkan tim assesor dari bahan akreditasi nasional perguruan tinggi guna untuk mendapatkan penilaian akreditasi, dan tepat pada tanggal 5 september 2017 prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang mendapatkan peringkat akreditasi C.

2. Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan

a. Visi

Menjadi pusat studi ilmu perpustakaan serta menguasai penerapan teknologi informasi dibidang perpustakaan (Otomatis sistem perpustakaan) yang unggul di Indonesia tahun 2025.

b. Misi

- a. Mengedepakan program pengajaran yang mendukung kompetensi lulusan dalam mengolah dan mengelola

informasi dalam bidang ilmu perpustakaan secara profesional.

- b. Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan produktif untuk menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan rancangan inovatif sistem perpustakaan.
- c. Meningkatkan penelitian dalam bidang perpustakaan bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- d. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang perpustakaan serta menguasai penerapan teknologi informasi.
- e. Mengembangkan kerjasama program studi dengan berbagai pihak terutama dalam bidang teknologi informasi.

3. Tujuan Program Studi Ilmu Perpustakaan

Pembentukan program studi ilmu perpustakaan ini bertujuan untuk membentuk sarjana muslim yang beriman, bertaqwa dan berahlak mulia serta ahli secara akademik dan profesional di bidang ilmu perpustakaan dan pengetahuan infomasika. Mengacu pada tujuan tersebut, maka prodi ilmu perpustakaan diharapkan memiliki.

- a. Kompetensi sebagai pustakawan di perpustakaan umum dan khusus.
- b. Kompetensi sebagai peneliti dan penulis di ilmu perpustakaan dan informastika modern.

- c. Keterampilan di bidang lain, seperti kemampuan entrepreneurship dan mampu memanfaatkan Information and Communication Technology (ICT) serta peningkatan mutu dan kompetensi melalui berbagai pelatihan dan program pendidikan lanjutan.⁷⁹

4. Sasaran dan Staregi Pencapaian

Untuk menjadi seorang pustakawan yang profesional, maka program studi ilmu perpustakaan diarahkan untuk mencapai kompetensi yang diperlukan. Dan adapun sasaran program studi ilmu perpustakaan diarahkan untuk mencapai kompetensi sebagai berikut ini.

- a. Di dalam mengembangkan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sarjana strateginya adalah : mahasiswa program studi ilmu perpustakaan yang berasal dari lulusan madrasah aliyah SMA pesantren dan sekolah menengah yang sederajat. Pola yang di terapkan sasaran ini melalui kerja sama ynag sinergis antara perangkat institusi program studi, yaitu dosen tenaga pendidikan dan mitra kerja. Untuk mencapai strategi dalam sasaran tersebut dengan melakukan perkuliahan dan penelitian di lapangan pada instansi terkait. Pencapaian sasaran dilakukan melalui mata kuliah yang tersebar dalam setiap

⁷⁹ Huda dkk, *Pedoman Akademik: Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia KKNi 2015/2016 Fakultas Adab Dan Humaniora*, n.d., hlm. 9.

semester dan beban SKS secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Jumlah SKS Mahasiswa

No	Semester	Sks/ Keterangan
1	Semester I	21 sks (UIN dan FAH)
2	Semester II	22 sks (UIN, FAH, PUS)
3	Semester III	22 sks (FAH dan PUS)
4	Semester IV	22 sks (PUS)
5	Semester V	23 sks (PUS dan FAH)
6	Semester VI	22 sks (UIN, FAH dan PUS)
7	Semester VII	17 sks (FAH dan PUS)
Total Jumlah sks		149 sks

- b. Meningkatkan penelitian program studi ilmu perpustakaan sasaran dan strateginya adalah: untuk penelitian prodi ilmu perpustakaan sasarannya adalah dosen dan mahasiswa serta para pustakawan. dengan memberikan pemahaman harus menulis, baik untuk mahasiswa, pustakawan apalagi dosen karena sebagai tugas dan tanggung jawab.
- c. Pengabdian terhadap masyarakat sasaran dan strateginya adalah, sasaran semua lembaga pemerintah maupun swasta yang memiliki unit perpustakaan. Stateginya adalah prodi perpustakaan membentuk tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa minimal 10 orang. Kemudian mendatangi lembaga tersebut dan memberi

tawaran apakah perpustakaan mau diadakan otomasi perpustakaan khususnya dalam pengolahan otomasi perpustakaan.

- d. Dalam hal jaringan dan kerjasama strategi yang dilakukan adalah: perpustakaan provinsi dan kota atau kabupaten yang memiliki binaan perpustakaan provinsi pihak dari prodi ilmu perpustakaan dilibatkan begitu juga ada sebagian pegawai pustakawan provinsi, kabupaten/kota yang dilibatkan untuk mengajar di prodi ilmu perpustakaan.

Tak hanya itu prodi Ilmu Perpustakaan disini juga memiliki beberapa capaian pembelajaran dalam perkuliahannya yaitu sebagai berikut:

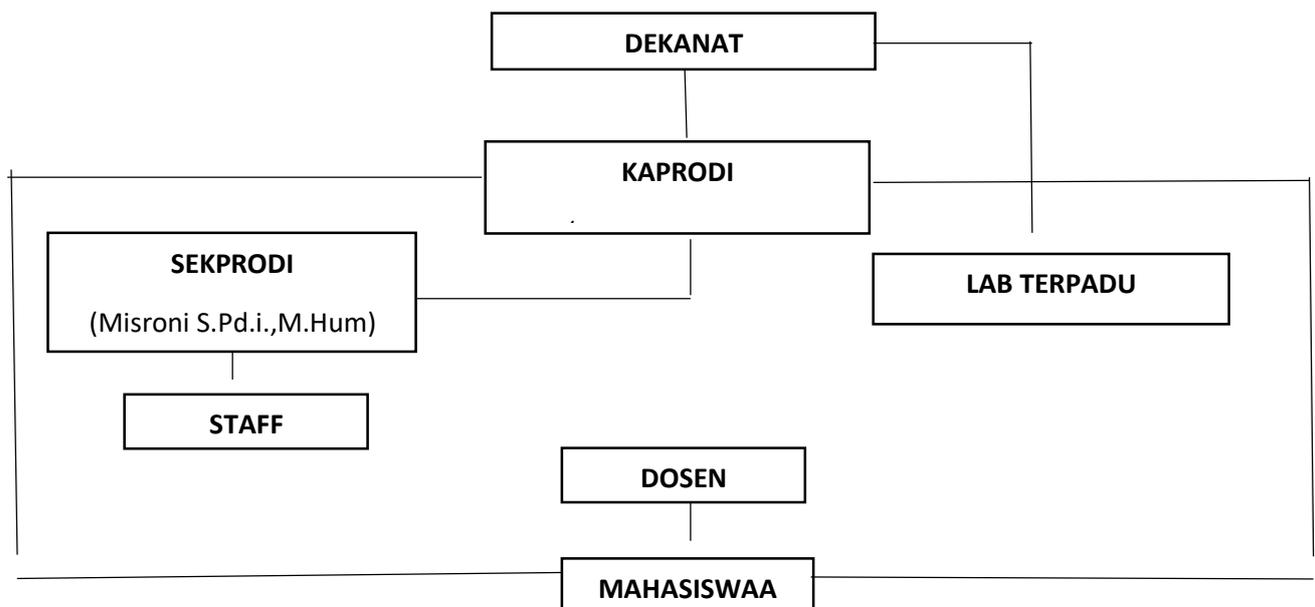
- a. Mampu mengelola sistem informasi, perpustakaan, arsip dan dokumentasi dengan menggunakan system pengumpulan, pengelolaan penyebaran dan pelayanan informasi (tenaga pustakawan organizer)
- b. Mampu merancang system informasi, perpustakaan, arsip dan dokumentasi secara profesional dengan berbasis teknologi informasi (desinger)
- c. Mampu mengelola institusi perpustakaan maupun lembaga penyedia informasi arsip dan dokumentasi yang ditunjang oleh kemampuan manajerial.

- d. Mampu melakukan kajian dan penelitian ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk merancang sebuah system dan mengelolah lembaga perpustakaan maupun instansi penyedia informasi.⁸⁰

5. Stuktur Organisasi

Berikut merupakan stuktur organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adan dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang:

Bagan 3.1
Struktur Organisasi
Program Studi Ilmu Perpustakaan



Sumber: Struktural Prodi Ilmu Perpustakaan

Keterangan :

a. KAPRODI

Tugas kepala program studi (KAPRODI) yaitu Membuat program kerja, kurikulum, penelitian, mengawasi program akademik dalam jurusan,

⁸⁰ "Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adan dan Humaniora."

mengusahakan usul untuk program pengabdian pada masyarakat, dan membina mahasiswa jurusan.

b. SEKPRODI

Tugas sekretaris program studi (SEKPRODI) yaitu Mengevakuasi dokumen, membantu seluruh tugas dan kewajiban kaprodi serta menganti segalanya apabila kaprodi berhalangan.

c. LAB TERPADU

Dalam fasilitas lab terpadu melakukan bimbingan dan tes baca tulis al-que'an (BTA) dan Tahfizh bagi mahasiswa, melakukan tes bimbingan intensif bahasa inggris bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan.

d. STAFF

Staff membantu kaprodi dan sekprodi seluruh kegiatan administrasi prodi.

e. DOSEN

Melakukan tri darma perguruan tinggi, mengajar dan memeberikan berbagai treitmen kepada mahasiswa ilmu perpustakaan dalam memberikan ilmu.

f. MAHASISWA

Melakukan perkuliahan, PPL, KKN dan membuat skripsi sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana.

6. Tenaga Pengajar

Sebagai sebuah instansi pendidikan tentunya memerlukan sejumlah tenaga pengajar, dan dalam sebuah intansi pendidikan perguruan tinggi atau universitas seorang tenaga pengajar disebut sebagai dosen. Di dalam

keberlangsungan aktivitas belajar mengajar program studi ilmu peprustakaan di dampingi oleh beberapa tenaga pengajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9
Daftar Nama Tenaga Pengajar

No	Nama Dosen	Gelar	Status
1	Dr. Herlina	S.Ag.,S.S.,M.Hum	PNS
2	Yanto	M.Hum., M.IP	PNS
3	Misroni	S.Pd.I., M.Hum	PNS
4	A.Wahidi	S.IP.M.Ag	PNS
5	Budhi Santoso	M.A	PNS
6	Dalilan	M.Hum	PNS
7	Bety	M.A	PNS
8	Rusmiatiningsih	S.Hum., M.A	Dosen tetap non PNS
9	Mulyadi	S.Sos.,I.,M.Hum	PNS

Sumber: struktural Prodi Ilmu Perpustakaan

7. Mahasiswa, Fasilitas Serta Prospek Kerja.

a. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebuah unsur utama dalam berdirinya suatu universitas, pada program studi ilmu perpustakaan tentunya terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah namun dominan atau kebanyakan mahasiswa berasal dari sumatera selatan sendiri, dan untuk pendidikan terakhir lebih banyak SMA, SMK dan Pesantren. Berikut merupakan data jumlah mahasiswa prodi ilmu peprustakaan dari angkatan 2017 samapi dengan angkatan 2020.

Tabel 3.10
Data Jumlah Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Tahun	Jumlah mahasiswa
2014	75
2015	83
2016	101
2017	65
2018	66
2019	67
2020	80

Sumber : Presensi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

Dari data pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang aktif saat ini dari angkatan 2014-2020 berjumlah 537 mahasiswa.

b. Fasilitas

Adapun beberapa fasilitas di Prodi Ilmu Perpustakaan yaitu sebagai berikut:

- a) Laboratorium budaya dan bahasa
- b) Ruang ibadah
- c) Toilet
- d) Ruang kegiatan mahasiswa
- e) Auditorium
- f) Perpustakaan
- g) Ruang belajar dan ruang konsultasi pendidikan.

- h) Laboratorium, Ruang Kelas Representasi, Ruang Seminar, Ruang HMPS, Fasilitas Olahraga, Perpustakaan, Hotspot, WIFI Dan Sebagainya.

c. Prospek Kerja

Pada prodi ilmu perpustakaan mahasiswa tidak hanya bisa atau mampu bekerja di perpustakaan semata, namun bisa juga di tempat lain, mengingat beberapa skill teori dan praktek pembelajaran yang memang sama dengan apa yang di praktekan di dunia kerja.

1. Pustakawan
2. Desain In Library.
3. Organizer
4. Manager In Library
5. Peneliti di Bidang Perpustakaan
6. Pekerja Informasi.⁸¹

8. Peraturan Asesmen

Strategi umum :

Penilaian terhadap mata kuliah dan penulisan karya ilmiah dengan memberikan nilai angka yang kemudian dikonversi pada nilai huruf yang diberi nilai bobot. Konversi nilai bobot untuk seluruh program studi adalah sebagai berikut :

⁸¹ "Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adan dan Humaniora."

Tabel 3.11
Bobot Nilai Belajar Mahasiswa

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI BOBOT	KETERANGAN
80-100	A	4.00	Sangat Baik
70-79	B	3.00	Baik
60-69	C	2.00	Cukup
50-59	D	1.00	Kurang
00-49	E	0.00	Tidak Lulus

Metode :

Nilai akhir hasil evaluasi berupa aspek:

- 1) Pengetahuan
- 2) Sikap
- 3) Keterampilan
- 4) Ringkat kehadiran
- 5) Tugas terstruktur
- 6) Ujian Tengah Semester (UTS)
- 7) Ujian Akhir Semester (UAS)
- 8) Tugas-tugas akademik lainnya.

9. Kurikulum Prodi Ilmu Perpustakaan

Kurikulum Program Studi Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mengikuti kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) yang berdasarkan muatan Kurikulum, Kompetensi, dan Komponen. Kurikulum prodi Ilmu perpustakaan ini di desain dengan beban 149 Sistem Kredit Semester (SKS) dengan berpegang pada Keputusan Menteri

Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/200 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Berikut daftar mata kuliah yang ada di Prodi Ilmu Perpustakaan.

Tabel 3.12
Daftar Mata kuliah Prodi Ilmu Perpustakaan

MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH	SKS
Studi Keislaman	3	Manajemen Perpustakaan	2
Pancasila	2	Pengolahan Perpustakaan Pendidikan, Umum dan Khusus	2
Bahasa Arab	2	Pengantar klasifikasi	2
Bahasa Inggris	2	Psikologi Perpustakaan	2
Bahasa Indonesia	2	Kepustakawanan	2
Komputer dan Pengolahan Data	2	Teknologi Multimedia	2
Antropologi	2	Kosakata dan Pengeindeksan Subjek	2
Fiqh/Ushul Fiqh	2	Sarana Penelusuran Informasi	2
Sejarah peradaban Islam	2	Pengolahan Lembaga Kearsipan	2
Ilmu Kalam dan Tasawuf	2	Metodelogi Penelitian	2

Kewarganegaraan	2	Kewirausahaan	2
Islam dan Ilmu Pengetahuan	2	Bibliometrik	2
Tafsir dan Hadist	2	Publik English For Librarian	2
Sosiologi	2	Automasi Perpustakaan	2
Filsafat Umum	2	Islam dan Peradaban Melayu	2
Pengantar Ilmu Perpustakaan	2	Sistem Simpan dan temu Kembali Informasi	2
Pengantar Ilmu Kearsipan	2	Sistem Jaringan Informasi	2
Pendidikan Pemakai	2	Metodelogi Studi Islam	2
Ibadah Kemasyarakatan	2	Pemasaran Jasa Informasi	2
Dasar-dasar Organisasi	2	Klasifikasi	2
English For Librarian	2	Statistik	2
Pelestarian Bahan Pustaka	2	Klasifikasi Islam	2
Komunikasi Untuk Perpustakaan	2	Penerbitan Grafis dan Elektronik	2
Dasar-dasar Katalogisasi dan Klasifikasi	2	Sejarah kepustakawanan Islam	2
Bahan Rujukan Umum dan	2	Rekayasa Web	2

Khusus			
Aspek Hukum dalam Informasi	2	Pengolahan Perpustakaan Digital	2
Terbitan Berseri	2	Filologi	2
Aplikasi Teknologi Informasi	2	Metode Penelitian	2
Pengkatalogan Buku dan Buku	2	Manajemen pangkalan Data	2
Percakapan Bahasa Arab untuk Pustakawan	2	Literasi Informasi	2
Filsafat Ilmu Pengetahuan	2	Pembinaan dan Pengembangan Koleksi	2
Story Telling	2	PKL	3
Pengolahan Naskah Manuskrip	2	Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi	2
Seminar Proposal	2	Bahasa Arab Melayu	2
Pratikum Toefl	2	Skripsi	6

Sumber: Pedoman Akademik dan Dokumen Kurikulum Fakultas Adab dan Humaniora

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan dan menjelaskan mengenai hasil temuan serta analisis data penelitian yang berjudul “Pengaruh Mata kuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019)”. Penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 dalam menentukan notasi DDC. Maka dibuat butir pertanyaan sebanyak 40 butir pertanyaan yang mana 20 merupakan indikator dari variabel X (Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC), dan 20 butir pertanyaan dari indikator Y (Kemampuan Menentukan Notasi), yang telah disebarakan kepada 99 responden yang mana responden tersebut merupakan mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019.

Angket pada penelitian ini menggunakan *google form* dengan cara menyebarkan link *google form* (<https://forms.gle/h6UnK1v3uUdpQHSdA>) kepada 99 responden. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi maka peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan reliabel dari suatu indikator yang nantinya akan disebarakan kepada

responden penelitian. Adapun kuisisioner pada penelitian ini peneliti menggunakan hasil tes. Tes yang diberikan dalam kuisisioner berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan objektif, sehingga jawaban yang benar memiliki nilai 1 dan jawaban salah memiliki 0.

Tabel 4.1
Keterangan Jawaban Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC dalam Kemampuan Menentukan Notasi

Keterangan Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

Sumber : Nova Oktavia. 2015, hlm 56.

Dari tabel keterangan jawaban diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini yaitu, dengan 2 pilihan jawaban masing-masing dimana jawaban tersebut memiliki skor ataupun nilai yang berbeda, yang mana pada jawaban benar memiliki bobot nilai sebesar 1, dan pada jawaban salah memiliki nilai 0.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen penelitian dengan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas, yakni suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui valid dan reliabelnya item-item pertanyaan yang terangkum dalam kuisisioner. Dalam melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 20 orang responden diluar sampel, dengan jumlah variabel pada penelitian ini adalah 2. Adapun taraf kesalahan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah 5% (taraf kepercayaan 95%), melihat tabel r pada penelitian ini adalah 0,444.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran valid atau tidaknya butir pertanyaan pada kuisioner yang telah disebarkan. Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak.⁸² Dengan kata lain uji validitas ini merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari instrument pada penelitian dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan dari instrument yang akan digunakan dalam suatu penelitian ataukah layak atau tidak digunakan.

Dengan kriteria perhitungan, jika nilai $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} , butir pertanyaan itu valid, tetapi jika $r_{hitung} <$ dari nilai r_{tabel} , maka butir pertanyaan itu tidak valid untuk melakukan uji validitas pada kuisioner. Perbandingan antara $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Kuisioner
Variabel X (Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC)

No. Butir Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,628	0,444	Valid
2	0,5676	0,444	Valid
3	0,621	0,444	Valid
4	0,645	0,444	Valid
5	0,592	0,444	Valid
6	0,628	0,444	Valid

⁸² *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, hlm. 363.

7	0,655	0,444	Valid
8	0,565	0,444	Valid
9	0,681	0,444	Valid
10	0,593	0,444	Valid
11	0,752	0,444	Valid
12	0,540	0,444	Valid
13	0,676	0,444	Valid
14	0,795	0,444	Valid
15	0,687	0,444	Valid
16	0,886	0,444	Valid
17	0,761	0,444	Valid
18	0,563	0,444	Valid
19	0,469	0,444	Valid
20	0,752	0,444	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan hasil uji validitas pada setiap variabel berdasarkan pada angka *corrected item-total correlation* atau t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,444. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC dinyatakan valid, yang mana data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kuisisioner
Variabel Y (Kemampuan Menentukan Notasi)

No. Butir Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
21	0,603	0,444	Valid
22	0,624	0,444	Valid
23	0,613	0,444	Valid
24	0,534	0,444	Valid
25	0,568	0,444	Valid
26	0,501	0,444	Valid
27	0,462	0,444	Valid
28	0,839	0,444	Valid
29	0,738	0,444	Valid
30	0,574	0,444	Valid
31	0,701	0,444	Valid
32	0,520	0,444	Valid
33	0,734	0,444	Valid
34	0,770	0,444	Valid
35	0,748	0,444	Valid
36	0,656	0,444	Valid
37	0,540	0,444	Valid
38	0,842	0,444	Valid
39	0,668	0,444	Valid
40	0,874	0,444	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan hasil uji validitas pada setiap variabel berdasarkan pada angka *corrected item-total correlation* atau t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,444. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel kemampuan menentukan notasi dinyatakan valid, yang mana data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS versi 22.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.

Adapun teknik menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas, yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	0,627	0,444	Reliabel
Kemampuan Menentukan Notasi	0,745	0,444	Reliabel

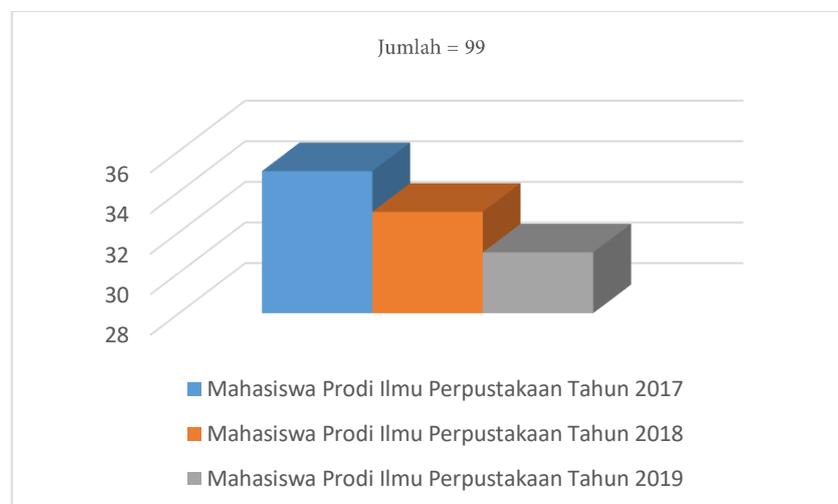
(Sumber: Data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menyatakan bahwa *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai r hitung memiliki nilai yang lebih besar dari rtabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument yang akan digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

A. Identitas Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden penelitian yaitu sebanyak 99 responden yang mana responden tersebut ialah mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019. Dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Diagram 4.1
Identitas Responden



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa identitas responden mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2017 berjumlah 35 mahasiswa, mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2018 berjumlah 33 mahasiswa, dan mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2019 berjumlah 31 mahasiswa. Dengan jumlah keseluruhan responden sebanyak 99

mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

Bagian ini penulis akan menjelaskan uraian yang berkaitan dengan jawaban hasil angket dari 40 butir pertanyaan. Selanjutnya, perolehan data primer akan diuraikan dalam bentuk tabel. Lalu dihitung menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*, kemudian disajikan dalam bentuk diagram. Berikut ini adalah hasil perhitungan variabel penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC dan variabel kemampuan menentukan notasi :

1. Analisis Indikator Variabel (X) Penguasaan Mata kuliah

Klasifikasi DDC

a. Indikator yang Mendefinisikan Sejarah Klasifikasi DDC

Tabel 4.5
Siapa tokoh penemu buku klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
1.	Benar	1	80	80	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{80}{99}$ $X = 0,81$
	Salah	0	19	0	
	Jumlah		99	80	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.5 bahwa dari 99 responden yang menjawab soal “siapa tokoh penemu buku klasifikasi DDC”, 88 responden yang menjawab benar, dan 11 responden yang menjawab salah

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 80, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai

rata-rata sebesar 0,81. Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai butir “siapa tokoh penemu buku klasifikasi DDC?” termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada pada interval 0,80-1,00.

Tabel 4.6
Pada tahun berapa klasifikasi ddc diterbitkan

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
2.	Benar	1	55	55	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	44	0	$X = \frac{55}{99}$
	Jumlah		99	55	$X = 0,56$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.6 bahwa dari 99 responden yang menjawab “pada tahun berapa klasifikasi DDC diterbitkan”, 55 responden yang menjawab benar, dan 44 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 55, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,56. Maka dapat dijelaskan berdasarkan nilai rata-rata nilai butir “pada tahun berapa buku klasifikasi DDC diterbitkan?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.7
Pada tahun berapa klasifikasi DDC ditemukan

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
3.	Benar	1	40	40	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{40}{99}$ $X = 0,41$
	Salah	0	59	0	
	Jumlah		99	40	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.7 bahwa dari 99 responden yang menjawab “pada tahun berapa klasifikasi DDC ditemukan”, 40 responden yang menjawab benar, dan 59 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 40, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,41. Maka dapat dideskripsikan bahwa berdasarkan nilai rata-rata nilai butir “pada tahun berapa buku klasifikasi DDC ditemukan?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.8
Apa nama judul pertama edisi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
4.	Benar	1	52	52	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{52}{99}$ $X = 0,53$
	Salah	0	47	0	
	Jumlah		99	52	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.8 bahwa dari 99 responden yang menjawab “apa nama judul pertama edisi DDC”, 52 responden yang menjawab benar, dan 47 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 52, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,53. Maka dapat diketahui bahwa berdasarkan nilai rata-rata nilai butir “Apa nama judul pertama edisi DDC?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

b. Mengetahui Prinsip Dasar Klasifikasi

Tabel 4.9
Ada berapa kelas utama dalam klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
5.	Benar	1	87	87	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{87}{99}$
	Salah	0	12	0	
	Jumlah		99	87	$X = 0,88$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.9 bahwa dari 99 responden menjawab “Ada berapa kelas utama dalam klasifikasi DDC”, 87 responden yang menjawab benar dan 12 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 87, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,88. Berdasarkan nilai rata-rata butir “Ada berapa kelas utama dalam klasifikasi DDC?” termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada pada interval 0,80-1,00.

Tabel 4.10
Dalam setiap kelas utama dibagi 10 bagian disebut

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
6.	Benar	1	63	63	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{63}{99}$ $X = 0,64$
	Salah	0	36	0	
	Jumlah		99	63	

(Sumber: data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.10 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Dalam setiap kelas utama dibagi 10 bagian disebut”, 63 responden yang menjawab benar, dan sebesar 36 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 63, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,64. Berdasarkan nilai rata-rata butir “Dalam setiap kelas utama dibagi 10 bagian disebut?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 4.11
Dalam setiap devisi dibagi lagi menjadi 10 bagian disebut

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
7.	Benar	1	40	40	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{40}{99}$ $X = 0,41$
	Salah	0	59	0	
	Jumlah		99	40	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.11 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Dalam setiap devisi dibagi lagi menjadi 10 bagian disebut”, 40 responden yang menjawab benar, dan sebesar 59 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 40, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,41. Berdasarkan nilai rata-rata butir “Dalam setiap devisi dibagi lagi menjadi 10 bagian disebut?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

c. Mengetahui Klasifikasi DDC

Tabel 4.12
Bagian-bagian yang terdapat dalam klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
8.	Benar	1	78	78	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	21	0	
	Jumlah		99	78	$X = \frac{78}{99}$ $X = 0,79$

(Sumber: data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.12 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Bagian-bagian yang terdapat dalam klasifikasi DDC”, 78 responden yang menjawab benar, dan 21 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 78, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,79. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata butir “bagian-bagian yang terdapat dalam klasifikasi DDC?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 4.13
Yang dimaksud bagian yang terdiri dari serangkaian
symbol berupa angka mewakili serangkaian istilah
(yang mencerminkan subyek tertentu) yang terdapat
dalam bagan disebut

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
9.	Benar	1	78	78	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{78}{99}$
	Salah	0	21	0	
	Jumlah		99	78	$X = 0,79$

(Sumber: data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.13 bahwa 99 responden menjawab “Yang dimaksud bagian yang terdiri dari serangkaian symbol berupa angka mewakili serangkaian istilah (yang mencerminkan subyek tertentu) yang terdapat dalam bagan”, 78 responden yang menjawab benar, dan 21 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 78, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,79. Berdasarkan nilai rata-rata butir “Yang dimaksud bagian yang terdiri dari serangkaian symbol berupa angka mewakili serangkaian istilah (yang mencerminkan subyek tertentu) yang terdapat dalam bagan” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 4.14
Sebutkan bagian-bagian yang terdapat dalam bagan klasifikasi
DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
10.	Benar	1	55	55	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{55}{99}$
	Salah	0	44	0	
	Jumlah		99	55	$X = 0,56$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.14 bahwa 99 responden menjawab “Sebutkan bagian-bagian yang terdapat dalam bagan klasifikasi DDC”, 55 responden yang menjawab benar, dan 44 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 55, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,56. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata butir “sebutkan bagian-bagian yang terdapat dalam bagan klasifikasi DDC” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

d. Mengetahui Bagan Klasifikasi DDC

Tabel 4.15
Di dalam klasifikasi DDC mengenal 10 kelas utama. Bertopik apa untuk kelas 300

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
11.	Benar	1	74	74	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{74}{99}$ $X = 0,75$
	Salah	0	25	0	
Jumlah			99	74	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.15 bahwa 99 responden yang menjawab “Di dalam klasifikasi DDC terdapat 10 kelas utama, bertopik apa untuk kelas 300”, 74 responden yang menjawab benar, dan 25 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 74, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai

rata-rata sebesar 0,75. Berdasarkan rata-rata nilai butir “Di dalam klasifikasi DDC terdapat 10 kelas utama, bertopik apa untuk kelas 300” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 4.16
Apa tujuan dari pembuatan bagan klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
12.	Benar	1	63	63	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{63}{99}$ $X = 0,64$
	Salah	0	36	0	
	Jumlah		99	63	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.16 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Apa tujuan dari pembuatan bagan klasifikasi DDC”, 63 responden yang menjawab benar, dan 36 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 63, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,64. Berdasarkan nilai rata-rata butir “apa tujuan dari pembuatan bagan klasifikasi DDC” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0-60-0,80.

e. Mengetahui Tabel Klasifikasi DDC

Tabel 4.17
Ada berapa tabel pembantu dalam klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
13.	Benar	1	58	58	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{58}{99}$ $X = 0,59$
	Salah	0	41	0	
	Jumlah		99	58	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.17 bahwa dari 99 responden yang menjawab “ada berapa tabel pembantu dalam klasifikasi DDC”, 58 responden yang menjawab benar, dan 41 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 58, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,59. Berdasarkan nilai rata-rata butir “ada berapa tabel pembantu dalam klasifikasi DDC?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.18
Yang merupakan tabel mengenai wilayah dan kesusasteraan terdapat pada tabel

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
14.	Benar	1	45	45	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{45}{99}$
	Salah	0	54	0	
Jumlah			99	45	$X = 0,46$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.18 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Yang merupakan tabel mengenai wilayah dan kesusasteraan terdapat pada tabel”, 45 responden yang menjawab benar, dan 54 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 45, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,46. Berdasarkan nilai rata-rata butir “yang merupakan tabel mengenai wilayah dan kesusasteraan terdapat pada tabel?”

termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.19
Termasuk tujuan dari tabel berapa mengenai penjelasan bentuk suatu karya

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
15.	Benar	1	42	42	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{42}{99}$ $X = 0,43$
	Salah	0	57	0	
	Jumlah		99	42	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.19 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Termasuk tujuan dari tabel berapa mengenai penjelasan bentuk suatu karya”, 42 responden yang menjawab benar, 57 responden dan yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 42, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,43. Berdasarkan nilai rata-rata butir “termasuk tujuan dari tabel berapa mengenai penjelasan bentuk suatu karya?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.20
Tabel yang hanya boleh digunakan untuk kelas 400 dan 800 yaitu tabel

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
16.	Benar	1	62	62	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{62}{99}$ $X = 0,63$
	Salah	0	37	0	
	Jumlah		99	62	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.20 bahwa 99 responden yang menjawab “Tabel yang hanya boleh digunakan untuk kelas 400 dan 800 yaitu tabel”, 62 responden yang menjawab benar, dan 37 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 62, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,63. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata butir “tabel yang hanya boleh digunakan untuk kelas 400 dan 800 yaitu tabel?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 4.21

Dibawah ini yang tidak termasuk cara menggunakan tabel 1

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
17.	Benar	1	71	71	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{71}{99}$ $X = 0,72$
	Salah	0	28	0	
	Jumlah		99	71	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.21 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Dibawah ini yang tidak termasuk cara menggunakan tabel 1”, 71 responden yang menjawab benar, dan 28 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 71, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,72 Berdasarkan perolehan nilai rata-rata butir “dibawah ini yang tidak termasuk cara menggunakan tabel 1?”

termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 4.22
Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 2 apabila tidak ada suatu intruksi yaitu

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
18.	Benar	1	52	52	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{52}{99}$ $X = 0,53$
	Salah	0	47	0	
	Jumlah		99	52	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.22 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 2 apabila tidak ada suatu intruksi”, 52 responden yang menjawab benar, dan 47 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 52, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,53 Berdasarkan nilai rata-rata butir “dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 2 apabila tidak ada suatu intruksi yaitu?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.23
Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki subjek 3 bahasa atau lebih yaitu

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
19.	Benar	1	45	45	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{45}{99}$ $X = 0,46$
	Salah	0	54	0	
	Jumlah		99	45	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.23 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki subjek 3 bahasa atau lebih yaitu”, 45 responden yang menjawab benar, dan 54 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 45, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,46. Berdasarkan nilai rata-rata butir “dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki 3 subjek bahasa atau lebih yaitu?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.24
Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 6 yaitu

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
20.	Benar	1	63	63	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	36	0	
	Jumlah		99	63	$X = \frac{63}{99}$ $X = 0,64$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.24 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki subjek 3 bahasa atau lebih”, yaitu 63 responden yang menjawab benar, dan 36 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 63, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,64. Berdasarkan nilai rata-rata butir “dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki 3

subjek bahasa atau lebih yaitu?" termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Berdasarkan perhitungan indikator diatas, maka akan memberikan hasil rekapitulasi dari 20 butir pertanyaan di atas dalam tabel dibawah ini, sebagai berikut :

Tabel 4.25
Analisis Indikator Variabel (X) Penguasaan Mata kuliah
Klasifikasi DDC

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Siapa tokoh penemu buku klasifikasi DDC	0,81	Sangat Tinggi
2.	Pada tahun berapa klasifikasi DDC diterbitkan	0,56	Sedang
3.	Pada tahun berapa klasifikasi DDC di temukan	0,41	Sedang
4.	Apa judul pertama edisi DDC	0,53	Sedang
5.	Ada berapa kelas utama dalam klasifikasi DDC	0,88	Sangat Tinggi
6.	Dalam setiap kelas utama dibagi 10 bagian disebut	0,64	Tinggi
7.	Dalam setiap devisi dibagi lagi menjadi 10 bagian disebut	0,41	Sedang
8.	Bagian-bagian yang terdapat dalam klasifikasi DDC	0,79	Tinggi
9.	Yang dimaksud bagian yang terdiri dari serangkaian symbol berupa angka yang mewakili serangkaian istilah (yang mencerminkan subjek tertentu) yang terdapat dalam bagan	0,79	Tinggi

	disebut		
10.	Sebutkan bagian-bagian yang terdapat dalam bagan klasifikasi DDC	0,56	Sedang
11.	Di dalam klasifikasi DDC mengenal 10 kelas utama. Bertopik apa untuk kelas 300	0,75	Tinggi
12.	Apa tujuan dari pembuatan bagan klasifikasi DDC	0,64	Tinggi
13.	Ada berapa tabel pembantu dalam klasifikasi DDC	0,59	Sedang
14.	Yang merupakan tabel wilayah dan kesusasteraan terdapat pada tabel	0,46	Sedang
15.	Termasuk tujuan dari tabel berapa mengenai penjelasan bentuk suatu karya	0,43	Sedang
16.	Tabel yang hanya boleh digunakan untuk kelas 400 dan 800 yaitu tabel	0,62	Tinggi
17.	Dibawah ini yang tidak termasuk cara menggunakan tabel 1	0,72	Tinggi
18.	Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 2 apabila tidak ada suati intruksi yaitu	0,53	Sedang
19.	Dibawah ini termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki subjek 3 bahasa atau	0,45	Sedang

	lebih yaitu		
20.	Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 6 yaitu	0,64	Tinggi
Jumlah		12,23/20 = 0,61	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Seperti tabel 4.25 pada pernyataan diatas mengenai mata kuliah klasifikasi DDC, untuk indicator pertama yaitu sejarah klasifikasi DDC dengan memberi pertanyaan pertama mengenai tokoh penemu klasifikasi DDC yang mendapat nilai sebesar 0,81 yang berada dalam kategori sangat tinggi, selanjutnya pada pertanyaan kedua mengenai tahun klasifikasi DDC diterbitkan mendapat nilai sebesar 0,56 yang berada dalam kategori sedang, selanjutnya apda pertanyaan ketiga mengenai tahun klasifikasi DDC ditemukan mendapat nilai sebesar 0,41 yang berada dalam kategori sedang namun secara keseluruhan mendapat skor nilai paling rendah. Selanjutnya pertanyaan keempat mengenai judul pertama edisi DDC mendapat nilai 0,53 yang berada dalam kategori sedang.

Untuk indikator kedua yaitu Prinsip Klasifikasi DDC, kelas utama dalam klasifikasi DDC mendapat nilai sebesar 0,88 yang berada dalam kategori sangat tinggi yang mana pada pertanyaan ini mendapat nilai skor tertinggi diantara yang lainnya, pada pertanyaan kedua mengenai dalam kelas utama dibagi 10 bagian mendapat skor 0,64 yang berada dalam kategori tinggi, selanjutnya pertanyaan

ketiga mengenai setiap devisi dibagi lagi menjadi 10 bagian mendapat nilai sebesar 0,41 yang berada dalam kategori sedang namun secara keseluruhan mendapat skor nilai paling rendah.

Selanjutnya pada indikator ketiga yaitu Klasifikasi DDC dengan memberi pertanyaan pertama bagian-bagian yang terdapat dalam DDC mendapat nilai sebesar 0,79 yang berada pada kategori tinggi, pada pertanyaan kedua mengenai maksud dari bagian yang terdiri serangkaian symbol berupa angka yang mewakili serangkaian istilah mendapat nilai sebesar 0,79 yang berada pada kategori tinggi, pada pertanyaan ketiga mengenai bagian yang terdapat dalam bagan klasifikasi DDC mendapat nilai sebesar 0,56 yang berada pada kategori sedang.

Pada indikator keempat yaitu Bagan dengan memberi pertanyaan pertama yaitu bertopik apa kelas 300 mendapat nilai sebesar 0,75 yang berada pada kategori tinggi, pada pertanyaan kedua yaitu tujuan pembuatan bagan klasifikasi DDC mendapat nilai sebesar 0,64 yang berada pada kategori tinggi.

Pada indicator terakhir yaitu Tabel klasifikasi DDC dengan memberi pertanyaan pertama yaitu berapa tabel pembantu klasifikasi DDC mendapat nilai sebesar 0,59 yang berada pada kategori sedang, pada pertanyaan kedua mengenai tabel mengenai wilayah dan kesusasteraan mendapat nilai sebesar 0,46 yang berada pada kategori sedang, pada pertanyaan ketiga mengenai tabel mengenai penjelasan

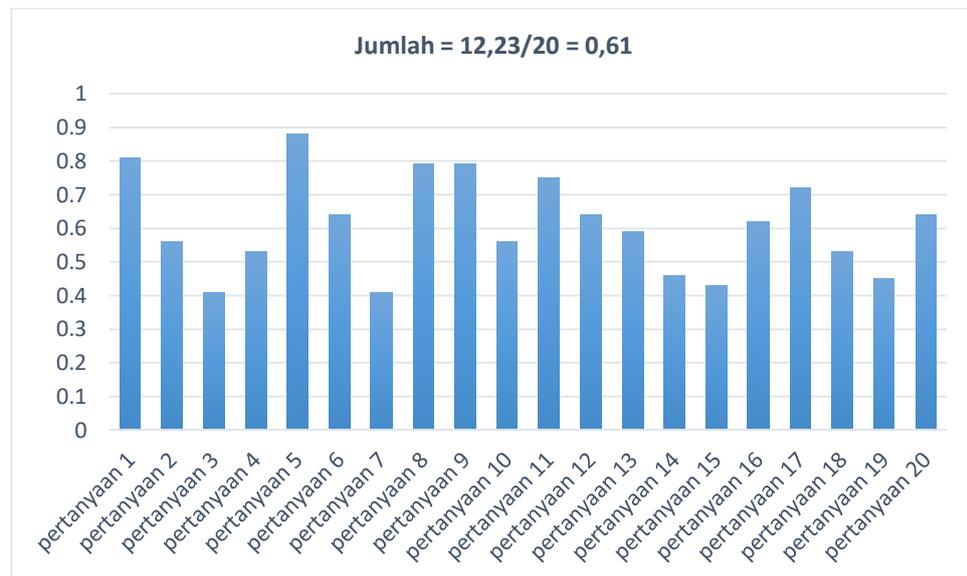
bentuk suatu karya mendapat nilai sebesar 0,43 yang berada pada kategori sedang, pada pertanyaan keempat tabel yang hanya digunakan kelas 400 dan 800 mendapat nilai sebesar 0,62 yang berada pada kategori tinggi, pada pertanyaan kelima mengenai tidak termasuk cara menggunakan tabel 1 mendapat nilai sebesar 0,72 yang berada pada kategori tinggi, pertanyaan keenam yaitu cara menggunakan tabel 2 apabila tidak ada suatu intruksi mendapat nilai sebesar 0,53 yang berada pada kategori sedang, pertanyaan ketujuh yaitu termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki subjek 3 bahasa atau lebih mendapat nilai sebesar 0,45 yang berada pada kategori sedang, pada pertanyaan terakhir yaitu cara menggunakan tabel 6 mendapat nilai sebesar 0,64 yang berada pada kategori tinggi.

Dapat diketahui rata-rata setiap indikator butir pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata indikator variabel (x) “Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini :

$$Grand\ Mean\ (X) = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{12,23}{20} = 0,61$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai total rata-rata variabel (x) penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC sebesar 0,61. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2017-2019 dapat dikategorikan **tinggi** karena berada pada interval **0,60-0,80**.

Diagram 4.2
Hasil Rekapitulasi Indikator Variabel (X) Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC



Dari data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan diatas mengenai penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC diperoleh nilai sebesar $12,23/20 = 0,61$ yang berada pada kategori tinggi. Peneliti berpendapat bahwa penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC yang dimiliki oleh mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 sudah dapat dikatakan baik berdasarkan teori yang dipakai dan sudah memenuhi nilai yang tinggi dari setiap indikator pertanyaan dan juga hasil data yang telah didapat langsung oleh peneliti terutama mengenai kelas utama dalam klasifikasi DDC terbilang sangat baik, namun dari temuan tersebut ada beberapa hal menurut peneliti perlu ditingkatkan mengenai tahun klasifikasi DDC ditemukan dan juga mengenai setiap devisi dibagi lagi menjadi 10 bagian, hal tersebut dapat

dilihat dari point yang didapat dengan kategori sedang tetapi skor nilainya di bawah skor indikator yang lainnya.

2. Analisis Indikator Varibel (Y) Kemampuan Menentukan Notasi

a. Mengetahui Indikator Pengetahuan

Tabel 4.26
Berapa notasi bahasa

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
21.	Benar	1	83	83	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{83}{99}$ $X = 0,84$
	Salah	0	16	0	
Jumlah			99	83	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat diketahui tabel 4.26 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi bahasa”, 83 responden yang menjawab benar, dan 16 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 83, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,84. Berdasarkan nilai rata-rata butir “berapa notasi bahasa” termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada pada interval 0,80-1,00.

Tabel 4.27
Berapa notasi ilmu sosial

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
22.	Benar	1	80	80	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{80}{99}$ $X = 0,81$
	Salah	0	19	0	
Jumlah			99	80	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.27 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi ilmu sosial”, 80 responden yang menjawab benar, dan 19 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 80, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,81. Berdasarkan perolehan rata-rata butir “berapa notasi ilmu social?” termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada pada interval 0,80-1,00.

Tabel 4.28
Berapa notasi kesusasteraan

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
23.	Benar	1	78	78	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	21	0	
	Jumlah		99	78	$X = \frac{78}{99}$ $X = 0,79$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.28 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi kesusasteraan”, 78 responden yang menjawab benar, dan 21 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 78, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,79. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi kesusasteraan?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

b. Mengetahui Indikator Pemahaman

Tabel 4.29
Berapa notasi ilmu kedokteran

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
24.	Benar	1	55	55	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	44	0	
	Jumlah		99	55	$X = \frac{55}{99}$ $X = 0,56$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.29 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi ilmu kedokteran”, 55 responden yang menjawab benar, dan 44 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 55, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,56. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi ilmu kedokteran?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.30
Berapa notasi penyakit

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
25.	Benar	1	49	49	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	50	0	
	Jumlah		99	49	$X = \frac{49}{99}$ $X = 0,50$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.30 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi penyakit”, 49 responden yang menjawab benar, dan 50 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 49, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,50. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi penyakit?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.31
Berapa notasi pernapasan

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
26.	Benar	1	45	45	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	54	0	
	Jumlah		99	45	$X = \frac{45}{99}$ $X = 0,46$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.31 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi pernapasan”, 45 responden yang menjawab benar, dan 54 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 45, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,45. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi pernapasan?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

c. Mengetahui Indikator Penerapan

Tabel 4.32
Berapa notasi penelitian kurikulum

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
27.	Benar	1	56	56	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	43	0	
	Jumlah		99	56	$X = \frac{56}{99}$ $X = 0,57$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.32 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi penelitian kurikulum”, 56 responden yang menjawab benar, dan 43 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 56, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,57. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi penelitian kurikulum?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.33
Berapa notasi anekaragam keramik

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
28.	Benar	1	63	63	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
	Salah	0	36	0	
	Jumlah		99	63	$X = \frac{63}{99}$ $X = 0,64$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.33 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi anekaragam keramik”, 63 responden yang menjawab benar, dan 36 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 63, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,64. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi anekaragam keramik?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 4.34
Berapa notasi majalah angkatan laut

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
29.	Benar	1	71	71	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{71}{99}$ $X = 0,72$
	Salah	0	28	0	
	Jumlah		99	71	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.34 dapat dilihat bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi majalah angkatan laut”, 71 responden yang menjawab benar, dan 28 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 71, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,72. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi majalah angkatan laut?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 4.35
Berapa notasi kamus anorganik

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
30.	Benar	1	68	68	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{68}{99}$ $X = 0,69$
	Salah	0	31	0	
	Jumlah		99	68	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.35 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi kamus anorganik”, 68 responden yang menjawab benar, dan 31 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 68, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,69. Berdasarkan perolehan rata-rata butir “berapa notasi kamus anorganik?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

d. Mengetahui Indikator Analisis

Tabel 4.36
Berapa notasi puisi Jerman

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
31.	Benar	1	54	54	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	45	0	
	Jumlah		99	54	$X = \frac{54}{99}$ $X = 0,55$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.36 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi puisi Jerman”, 54 responden yang menjawab benar, dan 41 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 54, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,55. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi puisi Jerman?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.37
Berapa notasi anekaragam filsafat

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
32.	Benar	1	50	50	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	49	0	
	Jumlah		99	50	$X = \frac{50}{99}$ $X = 0,51$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.37 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi anekaragam filsafat”, 50 responden yang menjawab benar, dan 49 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 50, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,51. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi anekaragam filsafat?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.38
Berapa notasi kamus bahasa Latin

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
33.	Benar	1	56	56	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{56}{99}$ $X = 0,57$
	Salah	0	43	0	
	Jumlah		99	56	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.38 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi kamus bahasa Latin”, 56 responden yang menjawab benar, dan 43 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 56, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,57. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi kamus bahasa Latin?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.39
Berapa notasi tata bahasa Jerman

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
34.	Benar	1	47	47	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	52	0	
	Jumlah		99	47	$X = \frac{47}{99}$ $X = 0,48$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.39 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi tata bahasa Jerman”, 47 responden yang menjawab benar, dan 52 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 47, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,48. Dengan demikian berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi tata bahasa Jerman?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

e. Mengetahui Indikator Sintesis

Tabel 4.40
Berapa notasi balapan kuda di Malaysia

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
35.	Benar	1	63	63	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	36	0	
	Jumlah		99	63	$X = \frac{63}{99}$ $X = 0,48$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.40 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi balapan kuda di Malaysia”, 63 responden yang menjawab benar, dan 36 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 63, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,64. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi balapan kuda di Malaysia?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 4.41
Berapa notasi kamus Indonesia-Inggris-Jerman

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
36.	Benar	1	70	70	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{70}{99}$
	Salah	0	29	0	
	Jumlah		99	70	$X = 0,71$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.41 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi kamus Bahasa Indonesia-Inggris-Jerman”, 70 responden yang menjawab benar, dan 29 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 70, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,71. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi Kamus Bahasa Indonesia-Inggris-Jerman?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 4.42
Berapa notasi seni keramik orang Arab

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
37.	Benar	1	52	52	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{52}{99}$
	Salah	0	47	0	
	Jumlah		99	52	$X = 0,53$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.42 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi seni keramik orang Arab”, 52 responden yang menjawab benar, dan 47 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 52, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,53. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi seni keramik orang Arab” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.43
Berapa notasi metafisika bangsa Jerman

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
38.	Benar	1	47	47	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	52	0	
	Jumlah		99	47	$X = \frac{47}{99}$ $X = 0,48$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.43 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi metafisika bangsa Jerman”, 47 responden yang menjawab benar, dan 52 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 47, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,48. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi metafisika bangsa Jerman” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

f. Mengetahui Indikator Evaluasi

Tabel 4.44
Manakah dibawah ini cara yang tidak tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
39.	Benar	1	56	56	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	43	0	
	Jumlah		99	56	$X = \frac{56}{99}$ $X = 0,57$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.44 bahwa dari 99 responden yang menjawab “manakah dibawah ini cara yang tidak tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC”, 56 responden yang menjawab benar, dan 43 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 56, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,57. Berdasarkan rata-rata butir “manakah dibawah ini cara yang tidak tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 4.45
Manakah dibawah ini jawaban yang tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC apabila didalam bagan ada suatu intruksi tertentu

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
40.	Benar	1	75	75	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Salah	0	24	0	
	Jumlah		99	75	$X = \frac{75}{99}$ $X = 0,76$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4.45 bahwa dari 99 responden yang menjawab “manakah dibawah ini jawaban yang tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC apabila didalam bagan ada suatu intruksi tertentu” , 75 responden yang menjawab benar, dan 24 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 75, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,76. Berdasarkan rata-rata butir “manakah dibawah ini jawaban yang tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC apabila didalam bagan ada suatu intruksi tertentu“ termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Berdasarkan perhitungan indikator diatas, maka akan memberikan hasil rekapitulasi dari 20 butir pertanyaan di atas dalam tabel dibawah ini, sebagai berikut :

Tabel 4.46
Analisis Indikator Variabel (Y) Kemampuan Menentukan Notasi

No	Indikator	Nilai	Kategori
21.	Berapa notasi bahasa	0,84	Sangat Tinggi
22.	Berapa notasi ilmu social	0,81	Sangat Tinggi
23.	Berapa notasi kesusasteraan	0,78	Tinggi
24.	Berapa notasi ilmu kedokteran	0,56	Sedang
25.	Berapa notasi penyakit	0,50	Sedang
26.	Berapa notasi pernapasan	0,46	Sedang
27.	Berapa notasi penelitian	0,56	Sedang

	kurikulum		
28.	Berapa notasi anekaragam keramik	0,64	Tinggi
29.	Berapa notasi majalah angkatan laut	0,72	Tinggi
30.	Berapa notasi kamus anorganik	0,69	Tinggi
31.	Berapa notasi puisi Jerman	0,55	Sedang
32.	Berapa notasi anekaragam filsafat	0,51	Sedang
33.	Berapa notasi kamus bahasa Latin	0,57	Sedang
34.	Berapa notasi tata bahasa Jerman	0,48	Sedang
35.	Berapa notasi balapan kuda di Malaysia	0,64	Tinggi
36.	Berapa notasi kamus Bahasa Indonesia-Inggris-Jerman	0,71	Tinggi
37.	Berapa notasi seni keramik orang Arab	0,53	Sedang
38.	Berapa notasi metafisika bangsa Jerman	0,48	Sedang
39.	Manakah dibawah ini cara yang tidak tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC	0,59	Sedang
40.	Manakah dibawah ini jawaban yang tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC apabila didalam bagan ada suatu intruksi tertentu	0,76	Tinggi
Jumlah		12,44/20 = 0,62	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Seperti yang diketahui bahwa pada tabel 4.46 diatas mengenai kemampuan menentukan notasi, untuk indikator pertama Pengetahuan (*Knowledge*) dengan memberi pertanyaan pertama mengenai notasi bahasa mendapat nilai sebesar 0,84 yang berada pada kategori sangat tinggi yang mana pada pertanyaan ini mendapat nilai skor paling tinggi diantara yang lain, pertanyaan kedua mengenai notasi ilmu social mendapat nilai sebesar 0,81 yang berada pada kategori sangat tinggi, pertanyaan ketiga mengenai notasi kesusasteraan mendapat nilai sebesar 0,78 yang berada pada kategori tinggi.

Untuk indikator kedua yaitu Pemahaman (*Comprehension*) dengan memberi pertanyaan pertama notasi ilmu kedokteran mendapat nilai sebesar 0,56 yang berada pada kategori sedang, pertanyaan kedua mengenai notasi penyakit mendapat nilai sebesar 0,50 yang berada pada kategori sedang, pada pertanyaan ketiga yaitu notasi pernapasan mendapat nilai sebesar 0,46 yang berada pada kategori sedang namun secara keseluruhan mendapat nilai skor paling rendah dari yang lainnya.

Indikator ketiga mengenai Penerapan (*Application*) dengan memberi pertanyaan pertama yaitu notasi kurikulum mendapat nilai sebesar 0,56 yang berada pada kategori sedang, pertanyaan kedua yaitu notasi anekaragam keramik mendapat nilai sebesar 0,64 yang berada pada kategori tinggi, pertanyaan ketiga mengenai

notasi majalah angkatan laut mendapat nilai sebesar 0,72 yang berada pada kategori tinggi, pertanyaan keempat yaitu notasi kamus anorganik mendapat nilai sebesar 0,69 yang berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya indikator keempat yaitu Analisis (*Analysis*) memberi pertanyaan pertama yaitu notasi puisi jerman mendapat nilai sebesar 0,55 yang berada pada kategori sedang, pertanyaan kedua yaitu notasi anekaragam filsafat mendapat nilai sebesar 0,51 yang berada pada kategori sedang, pertanyaan ketiga yaitu notasi kamus bahasa latin mendapat nilai sebesar 0,57 yang berada pada kategori sedang, pertanyaan keempat yaitu notasi taata bahasa jerman mendapat nilai sebesar 0,48 yang berada pada kategori sedang.

Indikator kelima yaitu Sintesis (*Synthesis*) memberi pertanyaan pertama yaitu notasi balapan kuda di Malaysia mendapat nilai sebesar 0,64 yang berada pada katogori tinggi, pertanyaan kedua yaitu notasi kamus Indonesia-inggris-Jerman mendapat nilai sebesar 0,71 yang berada pada kategori tinggi, pertanyaan ketiga yaitu notasi seni keramik orang arab mendapat nilai sebesar 0,53 yang berada pada kategori sedang, pertanyaan keempat yaitu notasi metafisika bangsa jerman mendapat nilai sebesar 0,48 yang berada pada kategori sedang.

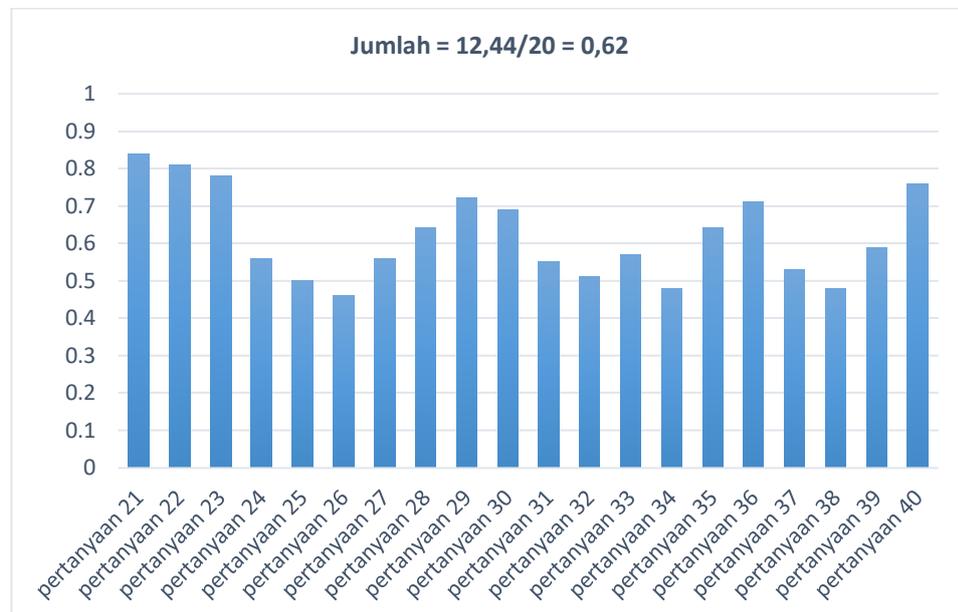
Indikator terakhir yaitu Evaluasi (*Evaluation*) memberi pertanyaan pertama yaitu cara yang tidak tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC mendapat nilai sebesar 0,59 yang berada pada kategori sedang, pada pertanyaan kedua mengenai yang tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC apabila didalam bagan terdapat suatu interuksi mendapat nilai sebesar 0,76 yang berada pada kategori tinggi.

Diketahui rata-rata setiap indikator butir pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata indikator variabel (y) “Kemampuan Menentukan Notasi” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini :

$$Grand\ Mean\ (X) = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{12,44}{20} = 0,62$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai total rata-rata variabel (y) kemampuan menentukan notasi sebesar 0,62. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan menentukan notasi yang dimiliki mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019 dapat dikategorikan **tinggi** karena berada pada interval **0,60-0,80**.

Diagram 4.3
Hasil Rekapitulasi Indikator Variabel (Y) Kemampuan
Menentukan Notasi



Dari data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan diatas mengenai kemampuan menentukan notasi diperoleh nilai sebesar $12,44/20 = 0,62$ yang berada pada kategori tinggi. Peneliti berpendapat bahwa kemampuan menentukan notasi yang dimiliki oleh mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 sudah dapat dikatakan baik berdasarkan teori yang dipakai dan sudah memenuhi nilai yang tinggi dari setiap indikator pertanyaan dan juga hasil data yang telah didapat langsung oleh peneliti terutama mengenai notasi bahasa terbilang sangat baik, namun dari temuan tersebut ada beberapa hal menurut peneliti perlu ditingkatkan mengenai notasi pernapasan hal tersebut dapat dilihat dari point yang didapat dengan kategori sedang tetapi skor nilainya di bawah skor indikator yang lainnya.

C. Pengaruh Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC terhadap Kemampuan Menentukan Notasi

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan secara linier antara variabel (x) penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC dengan variabel (y) kemampuan menentukan notasi. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.47
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.033	.692		4.384	.000
Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	.812	.040	.898	20.113	.028

a. Dependent Variable: Kemampuan Menentukan Notasi

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 3,033, sementara itu nilai Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC (b/koefisien regresi) sebesar 0,812. Maka perumusan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,033 + 0,812X$$

Dari perumusan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,033, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kemampuan menentukan notasi adalah sebesar 3,033.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,812 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC, maka nilai kemampuan menentukan notasi bertambah sebesar 0,812. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

2. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi. Besarnya koefisien korelasi (r) antara dua macam variabel adalah nol sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai koefisien keeratan hubungan antara dua variabel tersebut semakin kuat. Sebaliknya, semakin rendah koefisien korelasi antara dua variabel (semakin mendekati 0) maka tingkat keeratan hubungan kedua variabel semakin lemah.

Tabel 4.48
Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	Kemampuan Menentukan Notasi
Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 99	.898** .000 99
Kemampuan Menentukan Notasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.898** .000 99	1 99

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Data di atas menunjukkan bahwa nilai $r = 0,898$ dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai r lebih besar dari 0 atau mendekati angka 1 yang menunjukkan bahwa kedua variabel di atas mempunyai hubungan yang nyata dan signifikan.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variabel-variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

Tabel 4.49
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.805	.851

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,898 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,807. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel bebas (penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC) mempunyai kontribusi sebesar 80,7% terhadap variabel terikat (kemampuan menentukan notasi), sementara sisanya 19,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata 5% = 0,05. Uji t berpengaruh signifikasansi apabila hasil perhitungan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ($sig < 0,05$).

Tabel 4.50
Hasil Uji t

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	4.384	.000
	Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	20.113	.028

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.50, maka pengujian variabel bebas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Variabel penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($20,113 > 1,66071$), berarti bahwa variabel penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC berpengaruh terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis atau H_1 diterima.

Diketahui bahwa penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC memiliki aspek-aspek yang sangat penting yang dibutuhkan dalam kemampuan menentukan notasi. Misalnya, mengetahui prinsip-prinsip yang ada pada klasifikasi DDC, bagan-bagan, tabel-tabel dan lain sebagainya. Jika aspek tersebut dapat dimiliki dengan baik oleh setiap mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan dalam menentukan notasi, maka akan membantu dalam menentukan suatu notasi bahan pustaka yang baik dan benar. Penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan

Tahun 2017 dalam menentukan notasi sebesar 0,63 yang berada pada kategori tinggi, penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Tahun 2018 dalam menentukan notasi sebesar 0,62 dan penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Tahun 2019 dalam menentukan notasi yaitu sebesar 0,60 yang berada pada kategori tinggi.

Selaras dengan hasil analisis diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC berpengaruh positif terhadap kemampuan menentukan notasi dan memiliki hubungan yang signifikan, serta penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC mempunyai kontribusi sebesar 80,7% terhadap kemampuan menentukan notasi. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($20,113 > 1,66071$).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 berdasarkan dari nilai keseluruhan indikator yang dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* yaitu sebesar 0,61 termasuk dalam kategori tinggi.
2. Kemampuan menentukan notasi mahasiswa prodi Ilmu perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 berdasarkan nilai dari keseluruhan indikator yang dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* yaitu sebesar 0,62 termasuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif antara penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis (t test) dengan nilai koefisien sebesar 20,113 maka

$t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 (1,66071). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC berpengaruh terhadap kemampuan menentukan notasi dan bernilai positif, artinya semakin tinggi penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC yang dimiliki mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan maka semakin tinggi pula kemampuan menentukan notasi. Adapun nilai koefisien determinasi besar pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) atau R_{square} sebesar 0,807 atau 80,7%. Hal ini berarti bahwa 80,7% variasi kemampuan menentukan notasi mahasiswa prodi Ilmu perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 dipengaruhi oleh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC, sedangkan sisanya 19,3% merupakan pengaruh dari faktor lain diluar faktor yang diteliti.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019, maka penulis memberikan saran kepada mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, sebagai berikut :

1. Diharapkan agar mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang lebih meningkatkan lagi cara belajarnya dan terus melatih kemampuan agar dapat memahami sistem klasifikasi dengan baik dan lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan penelitian lebih lanjut lagi untuk melihat faktor apa saja selain penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC yang mempengaruhi kemampuan menentukan notasi. Seperti hasil analisis ditemukan 19,3% kemampuan menentukan notasi dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR RUJUKAN

1. Sumber Buku

- Ade Kohar dkk. *Panduan Klasifikasi Menggunakan DDC*. Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, 1993.
- Ana Retnoningsih, Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2011.
- Anas Subdijino. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, n.d.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Politik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Darmono. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Darsono, Rahmat. *Tarif Dokumen Persasi*. Jakarta: Alfabeta, 2004.
- Herlina. *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Palembang: Raden Fatah Press, 2007.
- Huda dkk. *Pedoman Akademik: Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia KKNi 2015/2016 Fakultas Adab Dan Humaniora*, n.d.
- Ina, Magdalena. *Taksonomi Bloom-Revisi Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Dan Penilaian*. Madiun: GGSD FIP IKIP PGRI Madiun, n.d.
- Kusumawati, Nirmala. *Silabus Mata Kuliah Klasifikasi*, n.d.
- Lestari, Ika. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata, 2013.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Pedoman Akademik*. Palembang: Institut Agama Islam Raden Fatah Palembang, 2009.

- Pedoman Akademik Dan Dokumen Kurikulum, Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2017/2018*, n.d.
- Perpustakaan Nasional. *Buku Pedoman Klasifikasi: Cara Menggunakan DDC*. Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007.
- Oktavia, Nova. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Pulungan, Suyuthi. *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab Dan Humaniora IAIN Raden Fatah*. Palembang: Ombak, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Sumanto. *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Buku Seru, 2014.
- Suwarno, Wiji. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan Dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2013.
- Towa P. Hamakonda, and J.N.B Tairas. *Pengantar Klasifikasi Persepuluh Dewey*. 5th ed. Jakarta: Gunung Mulia, 1993.
- Undang-Undang Republik Indonesia*, 2007.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Pustaka Media Groip, 2014.
- Zulfikar Zen. *Klasifikasi DDC: Buku Kerja*. Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia: Program Studi Ilmu Perpustakaan, 2007.

2. Sumber Jurnal/Karya Ilmiah

Greta. "Klasifikasi Bahan Perpustakaan," March 23, 2021.

Hendriyana, Ricki. "Penggunaan Sistem Klasifikasi Antara Sistem Klasifikasi The National Technical Information Service Dan Dewey Decimal Clasification." *Visi Pustaka* 14 (Desember 2012).

Ita tri Wahyuningsih. "Penerapan Sistem Klasifikasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Penelusuran Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMP Negeri 17 Kendari." *Universitas Halu Oleo Kendari* 3 (2016). <http://ojs.uho.ac.id>.

Munar, Zaitun. "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kinerja Pustakawan Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh." *Skripsi Banda Aceh*, 2011.

Muslina. "Pengantar Klasifikasi DDC." *Libria* 4 (2013). <http://jurnal.ar-raniry>.

Pius. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta, 2021. repository.uin-suska.ac.id.

Rasnawati. *Analisis Sistem Pengklasifikasian Koleksi Di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Makassar*. Skripsi Fakultas Adab dan humaniora UIN Alauddin Makassar: www.alauddin.ac.id, 2016.

"Studi Bibliometrika Pada Abstrak Skripsi Bidang Ilmu Perpustakaan Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Periode 2012-2016.Pdf," n.d.

Syhraeni. *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Terhadap Sistem Klasifikasi DDC*. Makassar, 2016. www.repositori.uin-alauddin.ac.id.

3. Sumber Internet

"Data Prodi Ilpus." Accessed March 29, 2021. ip.adab.radenfatah.ac.id/.

Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. <http://manfaat-dan-tujuan-teori/>, Accessed March 9, 2020.

"Kamus Besar Bahasa Indonesia," March 24, 2021. kbbi/web.

"Pelaksanaan Metode Pembelajaran Mind Map Dalam Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah

Akhlaq.” *Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malik*. Accessed November 1, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id>.

Takmirul Islam Surakarta.” Accessed November 1, 2021. <http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id>.

RI, Perpustakaan Nasional. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*, n.d. Accessed March 2020. <http://perpusnas.go.id//standar-nasional-perpustakaan//>.

WA Elfi. *Hakikat Kemampuan Belajar*. Accessed March 23, 2021. <http://digilib.iainkendari.ac.id>.

BIODATA PENULIS



Nur Afifah, penulis lahir di Palembang (Sumatera Selatan), 27 Agustus 1999. Anak ketiga dari pasangan Ayahanda Akhyaruddin Sakam dan Ibunda Aris Sumanti. Penulis merupakan anak bungsu dari tiga saudara dan memiliki sorang kakak yang bernama M. Ali Qhutub dan seorang ayuk yang bernama Nur Fadhilah. Penulis beralamat di Komp.Yuka Kecamatan Sako Kelurahan Sukamaju Palembang Sumatera Selatan. Perjalanan menuntut ilmu dibangku sekolah dimulai pada tahun 2005 di SDN 122 Palembang hingga lulus ditahun 2011. Lalu pada tahun 2011 melanjutkan pendidikannya di SMP PGRI 11 Palembang dan lulus di tahun 2014. Lalu melewati masa putih abu-abu di SMA Negeri 14 Palembang dan lulus pada tahun 2017. Pasca lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Fakultas Adab dan Humaniora. Pada saat kuliah, penulis pernah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya pada tahun 2020 dan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pandemi Covid -19 angkatan 73 di Kelurahan Sukamaju Palembang pada tahun 2020. Selain itu, penulis menerbitkan buku bersama teman-teman yang berjudul “*Library And Information Society : Perpustakaan dan Masyarakat Informasi Menghadapi Era Digital dan Pandemi*”. Selain menerbitkan buku bersama teman-teman, penulis juga menerbitkan artikel dengan judul “Restorasi Bahan Pustaka di SMP Bina Tama Palembang” dan “Studi Bibliometrika pada Abstrak Artikel Bidang Ilmu Sosiologi Periode 2015-2018”. Dan *Qadarullah*, lulus di prodi Ilmu Perpustakaan. Alhamdulillah berhasil menyelesaikan studi S1 pada tahun 2021. Penulis bisa dihubungi pada alamat nurafifahakyar@gmail.com atau *Facebook* Nur Afifah dan *Instagram* @nurafifah_aa

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 425 /Un.09/IV.02/PP.01/03/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERISTAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, atas nama **NUR AFIFAH**, tanggal, 8 Maret 2021.
- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara :

	N A M A	N I P
PEMBIMBING I	Dr. Herlina, S.Ag.,S.S.,M.Hum.	19711223 199903 2 001
PEMBIMBING II	Dalilan, M.Hum.	19680829 200501 1 003

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : **NUR AFIFAH**
N I M : **1710403014**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan**
Judul Skripsi :

"Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Klasifikasi DDC terhadap Kemampuan Menentukan Notasi (Studi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019)"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 10 Maret 2021 s/d 10 Maret 2022

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penempatannya.

Palembang, 10 Maret 2021



Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi
4. Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan
5. Arsip;

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B-1200 /Un.09/IV.1/PP.01/07/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.
Ka.Prodi
Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Schubungan dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Nur Afifah / 1710403014	S1 Ilmu Perpustakaan	Prodi Ilmu Perpustakaan	Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Klasifikasi DDC terhadap Kemampuan Menentukan Notasi Studi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 09 Juli 2021 – 09 Oktober 2021

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 06 Juli 2021


Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 002

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Pembimbing I

**FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NUR AFIFAH
 NIM : 1710403014
 Judul : Pengaruh penguasaan matakuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi (Studi terhadap mahasiswa prodi ilmu perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019)
 Dosen Pembimbing : HERLINA S.Ag.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-05-01 11:49:55	Skripsi Nur affah bab 1-3	setiap upload file hrs menggunakan format pdf, perbaiki sesuai dengan hasil ujian proposal lalu.
2	2021-05-19 10:39:18	Bimbingan skripsi bab 1-3	1) tambahkan lg 2-3 riset pd tinjauan pustaka. 2) kata pd sub judul K. Metode diganti dgn Metodologi 3) kenapa hanya 30 responden pdhal populasinya sedikit kwtr tdk bs digeneralisir hasilnya saran sy tambah respondenya paling tidak 50 % dr jlm populasi. 4) sumber sekunder diuraikan dr mana aja. 5) indikator dari masing2 variabel baik indikator penguasaan dan indikator kemampuan dr variabel2 dijelaskan dan buat tabel.
3	2021-05-25 09:36:04	revisi skripsi	ACC Bab 1 lanjut Bab 2
4	2021-06-01 23:57:43	ini bu Bab II nya.	ACC Bab 2
5	2021-06-06 22:43:59	Bimbingan bab 3	filenya gak bs dibuka... kirim format PDF aja
6	2021-06-12 16:13:43	Bab 3	pada Bab 1 tambahkan skala penilaian buat tabel Untuk mengetahui rentang skala dari jawaban responden. jika sdh dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka hasilnya dimasukkan di Bab 1. Pada Bab 3 Tambahkan data mahasiswa dari mulai berdiri prodi perangkatan dan dibuat tabel.
7	2021-06-29 12:53:52	Bimbingan	ACC BAB 1-3
8	2021-07-13 08:12:50	Ma'af bu saya lupa melampirkan kuisisioner nya. Ini kuisisionernya bu	1). Penguasaan matakuliah klasifikasi DDC, apakah cukup dengan 10 pertanyaan seseorang bs dikatakan menguasai MK klasifikasi DDC?, tambahkan 10 pertanyaan lg yg lebih utama coba buka silabus atau RPS MK klasifikasi. 2) begitu juga dengan Kemampuan Menentukan Notasi tambahkan 10 pertanyaan lg

9	2021-07-15 07:54:52	Revisi kuisisioner	Pertanyaan pada kuisisioner antara variabel Penguasaan matakuliah klasifikasi DDC dengan variabel Kemampuan Menentukan Notasi hampir sama bentuknya harusnya berbeda. Coba perhatikan pertanyaan 10-22 pada kuisisioner antara variabel Penguasaan matakuliah klasifikasi DDC itu gak ada bedanya dengan pertanyaan pada variabel Kemampuan Menentukan Notasi. coba lihat Bab 2 pahami konsep/teori tentang Penguasaan matakuliah klasifikasi DDC dengan Kemampuan Menentukan Notasi. dan lihat RPS. jumlah pertanyaan masing2 20 aja
10	2021-07-17 11:07:37	Rev kuisisioner	ACC Kuisisioner lanjut penelitian
11	2021-08-03 10:54:54	Bimbingan bab 4	Uji Validitas dan reliabilitas dari kuisisioner kepada mhs dlm populasi diluar sample hasilnya mana? masukan hasilnya bab 1. pada bab 1 variabelnya dilihat lg krn ada perubahan kuisisioner
12	2021-08-06 09:08:28	Revisi uji validitas dan reliabilitas	ACC Bab 4 dan Bab 5. upload keseluruhan bab serta semua mulai dari halaman pengesahan s.d lampiran (tadi sy baca ulang Bab 2 sy lihat blm ada sub kerangka berpikir yang isinya uraian proses penelitian buat bagan dan narasikan)
13	2021-08-12 10:52:26	Full bab	ACC keseluruhan siap diujikan... lampiran bukti bimbingan dari sy lampirkan yg terbaru.

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Nur Apifah
 NIM : 1710403014
 PEMBIMBING II : Dalilan, M. Hum
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan
 Menentukan Notasi (Studi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
 UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017 - 2019)

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Jum'at / 19 / 03 / 21	- Penambahan ke "thd" dan judul. - penyusunan nomor dan rumusan & figure model, letak operasional	
2	Senin / 22 / 03 / 21	- Grammatika & tanda baca, - penulisan kata - letak penyempurnaan Lk	
3	Jum'at / 26 / 03 / 21	- Rumusan model & penyusunan notasi. - revisi nomor dan figure model - masalah pengelompokan notasi? - menambahkan ke bab II	
4	Jum'at / 26 / 03 / 21	Bab II: Terdiri 3 sub bab & fokus	
5	Jum'at / 26 - 03 - 2021	Bab II: Berbagi or fokus ke perpus UIN Fj	
6	Rabu / 7 / 03 / 21	Coba cek lg terkait rumusan & skema. Bab II -> oke. 2 sample terlampir	
7	Rabu / 14 / 03 / 21	- Revisi bagian, terkait penyempurnaan file sema scan	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	Subh / $\frac{17}{09}$ /21	Peris. bag. untuk Angles & Angul nomineer	
9	Senin / $\frac{19}{09}$ /21	ok! Koneksi ke sumber - +	
10	Kamis / $\frac{28}{09}$ /21	Peris. era Organisasi Sporta - Jusmanan	
11	Senin / $\frac{29}{09}$ /21	- perbaikan cara mengoperasikan GRS - Jusmanan - tambah nama 94 kelompok di A Jusmanan	
12	Selasa / $\frac{30}{09}$ /21	- ok. SDG oeris. Peris. Sara (bab 4/5) - Koneksi di pend. J. ulle penyempurnaan	

Palembang, 2 - 09 - 2021
Pembimbing II,



Dalilan, M.Hum.

NIP. 196808292005011003

Lampiran 5. Kuisisioner Penelitian

PENGARUH PENGUASAAN MATA KULIAH KLASIFIKASI DDC TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN NOTASI (STUDI TERHADAP MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2017-2019)

Assalamualaikum.wr.wb

Nama : Nur Afifah

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Dalam rangka penulisan skripsi prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi angket dibawah ini dengan lengkap dan pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudari/i paling benar. setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum.wr.wb

Identitas Responden

Nama : Nurul Choirunnisa

Nim : 1730403030

Jenis Kelamin : Perempuan

A. Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC (X)

1. Siapa tokoh penemu buku klasifikasi DDC ?
 - a. Perpustakaan Nasional
 - b. Melvil Dewey
 - c. Sulisty Basuki
2. Pada tahun berapa Klasifikasi DDC diterbitkan?
 - a. 1876

- b. 1873
 - c. 1800
3. Pada tahun berapa klasifikasi DDC ditemukan?
- a. 1876
 - b. 1873
 - c. 1800
4. Apa nama judul pertama edisi DDC?
- a. *Classification And Index For Cataloging And Arranging The books And Phamplet Of a Library*
 - b. *The Paces Club Education Foundation*
 - c. *The Library Of Congress*
5. Ada berapa kelas utama dalam klasifikasi DDC?
- a. 10
 - b. 6
 - c. 7
6. Dalam setiap kelas utama dibagi 10 bagian disebut?
- a. Seksi
 - b. Devisi
 - c. Sub-seksi
7. Dalam setiap devisi dibagi lagi menjadi 10 bagian disebut?
- a. Devisi
 - b. Seksi
 - c. Sub-seksi
8. Bagian-bagian yang terdapat dalam klasifikasi DDC?
- a. Tabel pembantu, dan jurnal
 - b. Indeks relative, tabel pembantu dan notasi
 - c. Notasi dan karya ilmiah
9. Yang dimaksud bagian yang terdiri dari serangkaian symbol berupa angka yang mewakili serangkaian istilah (yang mencerminkan subyek tertentu) yang terdapat dalam bagan disebut?
- a. Notasi

- b. Indeks Relatif
 - c. Devisi
10. Sebutkan bagian-bagian yang terdapat didalam bagan klasifikasi DDC?
- a. Sistematika, dan tabel pembantu
 - b. Indeks relatif
 - c. Devisi, seksi, dan sub-seksi
11. Di dalam klasifikasi DDC mengenal 10 kelas utama. Bertopik apak untuk kelas 300?
- a. Kesusasteraan
 - b. Filsafat
 - c. Ilmu-ilmu sosial
12. Apa tujuan dari pembuatan bagan klasifikasi DDC?
- a. Untuk memperlambat dalam pembuatan notasi
 - b. Untuk mempermudah dalam pembuatan notasi
 - c. Untuk mengurangi notasi
13. Ada berapa tabel pembantu dalam klasifikasi DDC?
- a. 10
 - b. 5
 - c. 6
14. Yang merupakan tabel mengenai wilayah dan kesusasteraan terdapat pada tabel?
- a. Tabel 1 dan 2
 - b. Tabel 2 dan 3
 - c. Tabel 3 dan 4
15. Termasuk tujuan dari tabel berapa mengenai penjelasan bentuk suatu karya?
- a. Tabel 1
 - b. Tabel 2
 - c. Tabel 3
16. Tabel yang hanya boleh digunakan untuk kelas 400 dan 800 yaitu tabel?

- a. Tabel 3 dan 4
 - b. Tabel 4 dan 5
 - c. Tabel 5 dan 6
17. Dibawah ini yang tidak termasuk cara menggunakan tabel 1?
- a. Terdaftar dalam bagan dan terdaftar sebagian
 - b. Penambahan dua nol dan penambahan tiga nol
 - c. Notasi dasar + 089
18. Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 2 apabila tidak ada suatu intruksi yaitu?
- a. Notasi dasar + tabel 2
 - b. Notasi dasar + 089 + tabel 2
 - c. Notasi dasar + 09 + tabel 2
19. Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki subjek 3 bahasa atau lebih yaitu ?
- a. Notasi dasar + tabel 4
 - b. Notasi dasar + 3 + tabel 4
 - c. Langsung notasi 403 saja
20. Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 6 yaitu?
- a. Penambahan dua nol
 - b. Tidak ada intruksi (notasi dasar + 089 + tabel 6)
 - c. Tidak ada intruksi (notasi dasar + 175 + Tabel 6)

Kemampuan Menentukan Notasi (Y)

21. Berapa notasi Bahasa?
- a. 100
 - b. 400
 - c. 800
22. Berapa notasi Ilmu Sosial?
- a. 300
 - b. 500
 - c. 900

23. Berapa notasi Kesusasteraan?
 - a. 800
 - b. 900
 - c. 700
24. Berapa notasi Ilmu Kedokteran?
 - a. 610
 - b. 546.03
 - c. 100
25. Berapa notasi Penyakit?
 - a. 619
 - b. 500
 - c. 410
26. Berapa notasi Pernapasan?
 - a. 612.2
 - b. 324.1
 - c. 105
27. Berapa notasi Penelitian Kurikulum?
 - a. 473
 - b. 375.07
 - c. 620.003
28. Berapa notasi Anekaragam Keramik?
 - a. 666.02
 - b. 423.1
 - c. 831
29. Berapa notasi Majalah Angkatan Laut?
 - a. 891.82
 - b. 359.05
 - c. 546.03
30. Berapa notasi Kamus Anorganik?
 - a. 546.03
 - b. 547.003

- c. 219
- 31. Berapa notasi Puisi Jerman?
 - a. 831
 - b. 830.1
 - c. 520.1
- 32. Berapa notasi Anekaragam Filsafat?
 - a. 102
 - b. 700.3
 - c. 100.2
- 33. Berapa notasi Kamus Bahasa Latin?
 - a. 470.3
 - b. 473
 - c. 502
- 34. Berapa notasi Tata Bahasa Jerman?
 - a. 400
 - b. 435
 - c. 430.05
- 35. Berapa notasi Balapan Kuda di Malaysia?
 - a. 798.409 595
 - b. 610.7
 - c. 789.459 5
- 36. Berapa notasi Kamus Indonesia-Inggris-Jerman?
 - a. 403
 - b. 400
 - c. 401
- 37. Berapa notasi Seni Keramik Orang Arab?
 - a. 738.089 927
 - b. 738.927
 - c. 345.002
- 38. Berapa notasi Metafisika Bangsa Jerman?
 - a. 110.175 31

- b. 508.48
 - c. 200.2
39. Manakah dibawah ini cara yang TIDAK TEPAT dalam menentukan notasi klasifikasi DDC?
- a. Pendekatan penelusuran melalui bagan
 - b. Pendekatan penelusuran melalui tabel pembantu
 - c. Pendekatan penelusuran melalui tahun buku
40. Manakah dibawah ini jawaban yang TEPAT dalam menentukan notasi klasifikasi DDC apabila didalam bagan ada suatu intruksi tertentu?
- a. Mengikuti intruksi
 - b. Mengabaikan intruksi
 - c. Melihat tabel pembantu

Lampiran 6. Jawaban Responden

No	Jk	X	Y
1	P	18	20
2	P	17	16
3	L	20	20
4	L	13	14
5	P	17	6
6	P	7	5
7	P	17	20
8	P	11	10
9	L	15	10
10	P	6	9
11	P	19	20
12	P	4	5
13	P	19	19
14	P	17	3
15	P	20	20
16	P	7	7
17	L	20	20
18	P	20	19
19	P	14	8
20	P	20	20
21	P	12	9

22	P	11	11
23	L	12	10
24	P	20	19
25	P	12	10
26	L	8	17
27	P	11	14
28	P	20	19
29	P	20	20
30	P	7	11
31	L	13	12
32	P	12	12
33	P	20	20
34	P	15	11
35	P	10	10
36	P	14	17
37	P	8	11
38	P	9	14
39	P	18	19
40	P	12	13
41	P	9	12
42	P	10	7
43	P	12	10
44	P	13	8
45	L	5	15
46	P	10	8
47	L	7	12
48	L	17	17
49	P	15	18
50	P	17	18
51	P	15	16
52	P	15	12
53	P	10	10
54	P	16	17
55	P	11	8
56	P	14	11
57	L	13	14
58	L	15	16
59	P	14	19
60	P	14	18
61	L	13	7
62	P	17	17
63	L	14	14
64	P	15	14
65	P	16	17

66	P	12	15
67	P	13	17
68	L	15	16
69	P	16	16
70	P	10	14
71	P	14	15
72	P	11	13
73	P	15	19
74	P	18	20
75	P	13	17
76	L	16	14
77	P	11	15
78	P	18	17
79	P	17	16
80	L	18	16
81	L	17	17
82	P	18	16
83	P	19	18
84	P	18	19
85	P	19	18
86	P	19	19
87	P	18	17
88	L	19	20
89	P	7	3
90	P	5	5
91	L	6	5
92	P	4	4
93	P	5	2
94	P	5	3
95	P	5	4
96	P	6	4
97	P	3	1
98	P	5	1
99	L	3	3
Jumlah		991	1,364